

GENTA

MAJALAH MAHASISWA
UNIVERSITAS KRISTEN PETRA



data
hasil
cbd survey



NO. 61 TH.1973

**ruang
iklan**

**depan dalam
tengah dalam
belakang dalam**

penasihat

ir. a. imanto

pemimpin redaksi

daniel a. imanto

wakil

v. gianto i.

staf redaksi

benny s.

alamat redaksi

Kalianyar 37-39-41

pencetak

unair offset

redaksi genta tetap
menantikan naskah²
dan foto² dari sauda-
rara.

khusus untuk foto²
[berwarna/hitam pu-
bih] dapat diminta-
kembali, apabila dibe-
ri tanda khusus.

editorial

hello readers,

selamat jumpa — mungkin para pencinta majalah ini, rekan² mahasiswa, tentunya bosan andaikan disetiap penerbitan majalah ini selalu mengemukakan alasan²-keterlambatan terbitnya.

karena itulah, pada editorial kali ini kami tidak mengemukakan hal itu, anggaplah itu adalah suatu kebiasaan, hanya saja, mudah²an hal itu adalah suatu kebiasaan jelek terakhir dan yang dapat diakhiri.

suatu hal penting yang patut kami beritahukan disini adalah tentang pergantian susunan staf redaksi.

semoga genta tetap dapat menghibur dan menampung semua kreasi dan karya rekan rekan pembaca.

akhirnya selamat menikmati, well readers au revoir, sampai jumpa lagi.

redaksi.

Kampus universitas kristen petra dalam Fokus



Dalam bulan Juni yang lalu, telah dilangsungkan upacara-serah terima jabatan ketua umum DEMA yang baru, sebagai ketua umum DEMA periode 1973-1974 telah terpilih Gideon H. Kusuma. Sedang upacara penyerahan mandat telah dilangsungkan pada tanggal 23 Juni. Adapun susunan Badan Pengurus Harian Dewan Mahasiswa Universitas Kristen Petra -- Surabaya periode 1973-1974 sebagai berikut:

Gideon H. Kusuma	-- Ketua Umum
Endro Witjaksono	-- Ketua I
Riduan Sukardi	-- Ketua II
Daniel Rinding Padang	-- Sekretaris Umum
Agoeng Poerbokoesoemo	-- Sekretaris I
A.M. Daisy Gandadjaja	-- Bendahara Umum
Jimmy N.K. Priatman	-- Bendahara I
Thomas Saleh	-- Komisaris Umum
Poerwanto	-- Komisaris I
Ruthy S.	-- Komisaris II

Sejak permulaan bulan Agustus tahun ini, untuk selama ± 3 bulan tahap I, para mahasiswa Sipil tingkat III dan para mahasiswa Arsitektur tingkat II dan III yang terbagi dalam beberapa kelompok, telah melakukan survey "kampung" di Surabaya. Survey tersebut merupakan proyek kelanjutan daripada survey yang terdahulu mengenai "pusat perdagangan kembang jepun" yang telah diadakan oleh U.K. Petra.

Pada tanggal 20 Agustus yang lalu, U.K. Petra telah mendapat kunjungan seorang guru besar Ilmu Sosiologi dari Universitas Tunghai, Taiwan, Mark C. Thelin. Ia datang sebagai utusan dari — "Commission for the Advancement of Christian Higher Education in Asia", dalam rangka menjajagi kemungkinan hubungan antar Perguruan Tinggi dan Bangsa di Asia Tenggara ini. Dalam kunjungan itu beliau telah mengadakan ceramah dengan slide², dan tanya jawab dengan para mahasiswa U.K. Petra.

Untuk kesekian kalinya Senat Mahasiswa F.T. Arsitektur — U.K. Petra telah menyelenggarakan suatu malam amal, "Rendezvous Pour L'amour", bertempat di Kantin KKO, Surabaya dengan menampilkan beberapa group dance dari kota Surabaya dan Malang, dengan diiringi oleh band Casino dan The Shepherds. Adapun maksud dari pada penyelenggaraan malam tersebut adalah dalam rangka mencari dana untuk mengadakan peningkatan kemampuan dalam bidang studi dan pendidikan dalam lingkungan mahasiswa F.T. Arsitektur U.K. Petra.

Pada tanggal 17 September tahun ini, Fakultas Sastra — Inggris U.K. Petra menyelenggarakan ujian untuk tingkat Sarjana Muda, dengan pengawasan dari pihak Koperti. Adapun mahasiswi² yang ikut dalam ujian SM tersebut, sebagai berikut:

- Ratnasari Teguh
- Alda Sheila Usilly
- Christine Charisma
- Christine Herawati

penasihat

ir. a. imanto

pemimpin redaksi

daniel a. imanto

wakil

v. gianto i.

staf redaksi

benny s.

alamat redaksi

Kalianyar 27-39-41

pencetak

unair offset

redaksi genta tetap
menantikan naskah²
dan foto² dari sau-
dara.

khusus untuk foto²
[berwarna/hitam pu-
bih] dapat diminta-
kembali, apabila dibe-
ri tanda khusus.

editorial

hello readers,

selamat jumpa — mungkin para pencinta majalah ini, rekan² mahasiswa, tentunya bosan andaikan disetiap penerbitan majalah ini selalu mengemukakan alasan²-keterlambatan terbitnya.

karena itulah, pada editorial kali ini kami tidak mengemukakan hal itu, anggaplah itu adalah suatu kebiasaan, hanya saja, mudah²an hal itu adalah suatu kebiasaan jelek terakhir dan yang dapat diakhiri.

suatu hal penting yang patut kami beritahukan disini adalah tentang pergantian susunan staf redaksi.

semoga genta tetap dapat menghibur dan menampung semua kreasi dan karya rekan rekan pembaca.

akhirnya selamat menikmati, well readers au revoir, sampai jumpa lagi.

redaksi.

Kampus universitas kristen petra dalam Fokus



Dalam bulan Juni yang lalu, telah dilangsungkan upacara-serah terima jabatan ketua umum DEMA yang baru, sebagai ketua umum DEMA periode 1973-1974 telah terpilih Gideon H. Kusuma. Sedang upacara penyerahan mandat telah dilangsungkan pada tanggal 23 Juni. Adapun susunan Badan Pengurus Harian Dewan Mahasiswa Universitas Kristen Petra -- Surabaya periode 1973-1974 sebagai berikut:

Gideon H. Kusuma
Endro Witjaksono
Riduan Sukardi
Daniel Rinding Padang
Agoeng Poerbokoesoemo
A.M. Daisy Gandadjaja
Jimmy N.K. Priatman
Thomas Saleh
Poerwanto
Ruthy S.

-- Ketua Umum
-- Ketua I
-- Ketua II
-- Sekretaris Umum
-- Sekretaris I
-- Bendahara Umum
-- Bendahara I
-- Komisaris Umum
-- Komisaris I
-- Komisaris II

Sejak permulaan bulan Agustus tahun ini, untuk selama ± 3 bulan tahap I, para mahasiswa Sipil tingkat III dan para mahasiswa Arsitektur tingkat II dan III yang terbagi dalam beberapa kelompok, telah melakukan survey "kampung" di Surabaya. Survey tersebut merupakan proyek kelanjutan daripada survey yang terdahulu mengenai "pusat perdagangan kembang jepun" yang telah diadakan oleh U.K. Petra.

Pada tanggal 20 Agustus yang lalu, U.K. Petra telah mendapat kunjungan seorang guru besar Ilmu Sosiologi dari Universitas Tunghai, Taiwan, Mark C. Thelin. Ia datang sebagai utusan dari — "Commission for the Advancement of Christian Higher Education in Asia", dalam rangka menjajagi kemungkinan hubungan antar Perguruan Tinggi dan Bangsa di Asia Tenggara ini. Dalam kunjungan itu beliau telah mengadakan ceramah dengan slide², dan tanya jawab dengan para mahasiswa U.K. Petra.

Untuk kesekian kalinya Senat Mahasiswa F.T. Arsitektur — U.K. Petra telah menyelenggarakan suatu malam amal, "Rendezvous Pour L'amour", bertempat di Kantin KKO, Surabaya dengan menampilkan beberapa group dance dari kota Surabaya dan Malang, dengan diiringi oleh band Casino dan The Shepherds. Adapun maksud dari pada penyelenggaraan malam tersebut adalah dalam rangka mencari dana untuk mengadakan peningkatan kemampuan dalam bidang studi dan pendidikan dalam lingkungan mahasiswa F.T. Arsitektur U.K. Petra.

Pada tanggal 17 September tahun ini, Fakultas Sastra — Inggris U.K. Petra menyelenggarakan ujian untuk tingkat Sarjana Muda, dengan pengawasan dari pihak Koperti. Adapun mahasiswi² yang ikut dalam ujian SM tersebut, sebagai berikut:

- Ratnasari Teguh
- Alda Sheila Usilly
- Christine Charisma
- Christine Herawati

I L M U - jawab kehidupan masa kini ?

Penemuan-penemuan modern, kesanggupan manusia yang luar biasa, sering mengakibatkan orang merasa bahwa ilmu adalah jawab bagi kebutuhan-kebutuhan manusia.

Lihat saja dalam pencapaian tingkat hidup yang lebih tinggi melalui kemampuan-kemampuan teknologi.

Belum lagi, "Mujizat-mujizat" dalam dunia kedokteran, sukses pendaratan manusia di bulan dsb.

AKIBAT-AKIBAT PERKEMBANGAN/PERUBAHAN YANG CEPAT :

Perkembangan cepat ini bukan saja mengubah situasi & kondisi - kehidupan manusia, tetapi juga mempengaruhi pandangan-pandangan hidupnya.

Datangnya norma-norma baru oleh karena perkembangan cepat ke dalam suatu masyarakat konservatif, sering mengakibatkan kegoncangan-kegoncangan.

Berbagai-macam sikap yang diambil oleh berbagai golongan masyarakat.

Sebagian orang menganggap bahwa untuk mengikuti perkembangan - jaman, kita juga perlu menuruti norma-norma baru, misalnya dalam bidang moral dan lain-lainnya, dan meninggalkan segala sesuatu yang sudah out of date, sikap yang kolot dan kaku.

Sebagian lagi, mau tetap mempertahankan norma-norma lama. Mereka melihat norma-norma baru ini timbul dalam masyarakat modern, oleh karena proses-proses industrialisasi, materialisme, sekularisasi dll. Maka untuk memelihara daripada eksese-eksese baru, kita perlu juga menolak perkembangan teknologi modern.

Bagaimanakah sikap yang harus kita ambil? Apakah Alkitab mengatakannya sesuatu tentang ini? Apakah perkembangan teknologi modern ini dari Tuhan atau iblis?

Kojadian 1:28 mengatakan,berbiaklah, dan bertambah - tambahlah kamu akan bumi itu dan taklukkanlah dia, dan perintahkanlah segala ikan yang didalam laut dan segala unggas yang diudara dan segala binatang yang menjalar diatas bumi.

Jelas sokali ayat diatas menunjukkan sebab-sebab kemajuan teknologi modern. Satu persatu rahasia alam dibuka dan ditaklukkan oleh karena itu sudah termasuk rencana-rencananya bagi dunia ini.

Apakah ilmu/kemajuan teknologi sesungguhnya dapat menjawab semua persoalan-persoalan manusia ?

Inilah portanyaan yang hangat bagi banyak sarjana di Barat pada masa kini (lihat Time, April 23, 1973). Setelah banyak tahun mengalami masa keemasannya, ilmu tiba-tiba menemukan bahwa metodik ilmiahnya yang objektif, rasionalistis dan "dingin" itu mempunyai suatu kekurangan besar. Dimana hidup modern, hidup yang makin menjadi seperti mesin, sikap hidup yang sangat-individualistis menimbulkan kehanpaan-kehanpaan didalam hati.

Kemudian orang juga sadar bahwa disamping aspek-aspek positif dari perkembangan teknologi modern, juga ada aspek-aspeknya yang negatif. Kehancuran kota-kota Hiroshima & Nagasaki dengan korban-korbannya sampai saat ini, keracunan kemiawi pada hutan-hutan di Indo Cina, adalah contoh-contoh yang nyata.

Superspesialisasi yang hebat makin menyebabkan pengkotakan ahli-ahli dalam hidup bermasyarakatnya. Seringkali para ahli-ahli ini sukar berkomunikasi dengan sesungguhnya dengan orang-orang lain, bahkan juga dengan keluarganya sendiri yang tidak sebidang dengan dia.

KEMBALI MELIHAT PENTINGNYA SEGI SPIRITUIL:

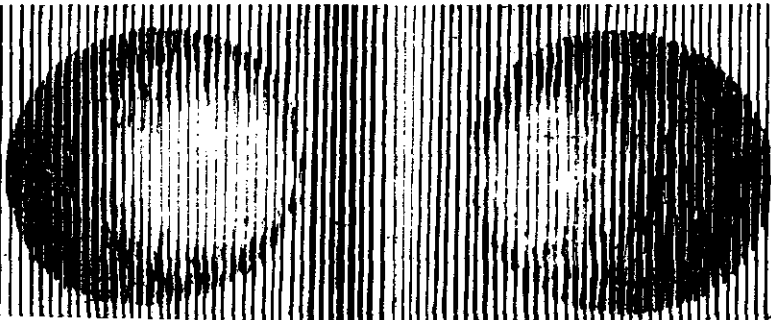
Hal ini makin banyak dilihat sarjana-sarjana masa kini dari - berbagai bidang. Kalau dahulu segala perkara yang layak mendapat perhatian adalah hanya yang dapat melalui test-test objektif ilmiah, maka sekarang faktor-faktor diluar itu juga diperhatikan. Bukan hanya hal-hal yang rasional & logis saja yang penting.

Makin dilihat kembali pentingnya faktor-faktor spirituil bagi kehidupan manusia. Kekosongan jiwa manusia harus diisikan.

Dan karena itulah kata-kata Augustine, Bapa Gereja itu sangatlah penting untuk mendapat perhatian yang besar untuk masa kini:

"Engkaulah yang menciptakan kami demi kemuliaanMu, dan batin kami gelisah sebelum kami bernaung dibawah lindunganMu."

Iman Santoso



1972

universitas KRISTEN petra

" ... di Antiochia adalah murid2 itu untuk pertama kalinya disebut Kristen " (kis.11:26)

Sejak itu predikat Kristen dipakai untuk menyebut golongan ini yang menamakan dirinya murid2 Kristus dan pada abad2 ke-1 dan 2 merupakan sebutan yang harum yang ditujukan se golongan orang2 yang di-buru2, dianiaya dan dibunuh, suatu golongan yang hidup sederhana, saling tolong menolong dalam suatu persekutuan yang indah, hidup dalam kasih dan kesucian yang berbeda sekali dengan kehidupan kafir disekelilingnya yang penuh dengan kebobrokan dan moralitas yang liar dimana terdapat jurang yang dalam di antara yang beruang dan yang miskin, diantara majikan dan budak2; dan dalam situasi yang demikian itu mereka hidup dalam kesukaan dan kebenaran.

Tetapi sejak awal abad ke-4 pengertian Kristen itu mulai menjadi kabur, yaitu sejak Constantine menjadi kaisar Rum dan kekristenan menjadi agama negara hingga predikat ini banyak dipakai orang agar dapat disebut sebagai warga negara yang baik yang punya keyakinan yang sama dengan raja, lebih2 pada abad2 pertengahan dimana kuasa gereja disatukan dengan kuasa dunia politik, prodikat Kristen dapat dikata mirip dengan kartu penduduk saja.

Dalam abad ke-20 ini orang2 mengerti kekristenan sebagai salah satu predikat agama yang banyak dipakai didunia dan yang pada tiap2 akhir tahun tidak lupa dirayakan didepartment-department store, night-club2 maupun tempat2 hiburan lainnya dengan hiasan2 dan reklame yang meriah ditambah dengan ucapan salam yang ramah sambil menunggu terbitnya tahun yang baru.

Pada masa penjajahan Belanda, di-Indonesia orang2 mengenal predikat Kristen sebagai agama Belanda, agama orang kulit putih yang lain daripada agama awak, dan sejak Gestapu tahun 1965 predikat ini banyak dipakai orang sebagai salah satu pilihan dari sekian agama2 yang diakui oleh negara agar mereka tidak disebut 'atheis' atau dicap berindikasi dengan komunis.

Saat ini predikat itu terpancang dengan teguh disamping nama alma mater kita yang tercinta dihalaman campus.

Sekarang apakah yang dikatakan Alkitab tentang predikat Kristen itu ?

Predikat Kristen itu mulai ditunjukkan kepada murid2 yaitu mereka yang menjadi percaya dan berbalik kepada Tuhan Yesus (kis.11:21), berbalik dari kehidupan kafir dan kehidupan dunia sekelilingnya dimana tidak ada kebenaran didalamnya semua orang mempunyai kebenaran2 sendiri2 menurut ukuran pribadi, kebenaran menjadi relatif dan tergantung situasi hingga hal ini sampai menimbulkan pertanyaan Pilatus : "apakah kebenaran itu ?" (yoh 18:38), seorang hakim romawi yang menurut ukuran dunia adalah seorang yang 'broad minded' yang sudah pasti menguasai 'common sense' maupun pandangan filsafat yunani yang merupakan dasar pemikiran orang romawi saat itu.

Dalam ketidak tentuan itu dengan tegas Yesus mengatakan kepada murid2nya bahwa : " kamu akan mengetahui kebenaran " (yoh 8:32), kebenaran yang akan memerdekakan kamu dari perhambaan dosa (yoh 8:34), dosa yang sudah menguasai segenap segi kehidupan dan pemikiran dunia ini.

Kepada orang2 yang percaya, Yesus berkata : "Jikalau kamu tetap dalam FirmanKu, kamu benar2 adalah muridKu " (yoh 8:31)

Berapakah diantara kita tetap dalam FirmanNya ? dan bukannya banyak diantara kita tidak tahu apa itu FirmanNya ? dan bukankah kita lebih banyak tahu dan tetap berpegang pada firman-firman para filsuf daripada Firman Tuhan sendiri ?

Adalah menjadi kewajiban kita untuk merenungkan bagaimana kita dapat tetap dalam Firman Tuhan dan menjadi murid2nya.

Dalam hubungan dengan ini dengan jelas Yesus menjawab : " barang siapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, tidak dapat menjadi muridku " (luk.14:27), suatu syarat yang mau ti

dak mau harus kita turut kalau mau menjadi pengikutnya.

Diperlukan suatu sikap hidup penyangkalan diri dan berbalik lik daripada 'kebiasaan2' dunia untuk dapat mengikut teladan Raja yang hidup itu

Dalam kisah para rasul pasal satu ayat delapan, Yesus berkata kepada para-muridnya bahwa mereka akan : "... menjadi saksiKU ... sampai keujung bumi".

Predikat Kristen sudah kita akui secara terus terang sebagai nama universitas kita, lalu apakah Petra sebagai suatu Universitas Kristen sudah menjadi saksi2 Kristus di-tengah2 dunia yang gelap tanpa pengharapan ini, ataukah kita sama saja dan tidak ada bedanya dengan dunia sekeliling kita ?

Bagaimanakah kita dapat menjadi saksi2 yang hidup jika ta masih lebih senang memuaskan nafsu untuk menyenangkan diri sendiri dengan berpesta pora dalam tiap2 kesempatan pertemuan universitas ?

Bagaimana kita dapat mengeluarkan buah2 yang dapat dinikmati khalayak ramai kalau fasilitas pendidikan kita hanya di tujukan pada yang berduit saja ?

Dan bagaimanakah kita dapat menjadi garam dunia jika kita mau mengarahkan usaha kita sebagai usaha 'bussiness' dengan segala praktek2 dagangnya dan bukannya suatu pelayanan sosial yang tidak mencari untung ?

Kita sebagai mahasiswa2 Kristen, dapatkah kita menjadi saksi-saksi dimana Firman Allah menjadi keyakinan dan menguasai segenap kehidupan pribadi dan studi kita hingga segala aktivitas aktivitas kemahasiswaan yang kita rencanakan dapat merupakan buah2 kebenaran yang berguna bagi masyarakat kita ?

Marilah hai saudara2 yang sama2 berpegang kepada kesaksian Yesus Kristus, marilah kita berdoa dan berbuat sesuatu untuk kebangunan rohani dalam lingkungan alma mater kita universitas Kristen Petra dan agar kita menjadi murid2 NYA yang penuh sukacita dan Roh Kudus (kis 13:52).

herlianto

survey pendahuluan proyek pengembangan pusat perdagangan kembang jepun di Surabaya

Karena letak geografisnya yang strategis, tersedianya tenaga kerja, kekayaan alam yang potensial, dan sektor industri yang sedang berkembang, tidak pelak lagi kalau Jawa Timur memiliki prospek dan potensi yang menunjukkan harapan baik dimasa mendatang. Dan Surabaya sebagai pintu keluarannya, memiliki sarana2 yang diperlukan sebagai pusat dari kegiatan2 perdagangan regional Jawa Timur khususnya, wilayah pengembangan ekonomi Indonesia bagian Timur umumnya, dan sudah pada tempatnya kalau perlu untuk dikembangkan.

Dijaman pemerintahan Belanda, sejak abad ke-18 Surabaya telah menjadi gudang padi dan gula. Kantor2 dagang — banyak didirikan, demikian pula bingkil2 dan gudang mesiu. Selesai jalan raya Anyer - Penarukan dibangun, maka potensi kota Surabaya berkembang menjadi kota pelabuhan utama — untuk ekspor keluar negeri.

Dari sejarah terjadinya kita melihat bahwa pada jaman Raja Kertanegara memerintah Singosari, pada tahun 1275 di sebelah utara Pandean Pineleh didirikan kota baru dan diberi nama Surabaya. Kota baru tersebut terletak didaerah Kembang Jepun dan inilah inti kota Surabaya.

Inti kota ini sekaligus merupakan pelabuhan dan pusat pusat perdagangan baik lokal maupun regional dengan orientasi keluar negeri atau keluar pulau. Dengan tumbuhnya perkembangan ekonomi yang memaksa terselenggaranya spesialisasi kegiatan2 perekonomian maka lokasi2 pelabuhan, perdagangan regional dan lokal cenderung untuk memisahkan diri.

Lokasi pelabuhan Tanjung Perak terikat oleh pantai Selat Madura. Ia dekat letaknya dengan pusat perdagangan regional yakni Kembang Jepun dan sekitarnya. Lokasi pusat — perdagangan lokal sendiri senantiasa berjalan sentris menurut arah perluasan kota.

Gejala pertumbuhan fisik demikian ini, menurut teori Doxiodis, membuktikan bahwa Surabaya adalah dynapolis, kota yang dinamis, bergerak dari arah utara keselatan dengan inti yang tetap yaitu Kembang Jepun dan sekitarnya. Dan di dalam Master Plan Kotamadya Surabaya daerah Kembang Jepun dan sekitarnya memang tetap dikonserver sebagai Central - Business - District (C.B.D.) atau daerah Pusat Perdagangan Regional yang perlu untuk segera dikembangkan sesuai — dengan kebutuhan masyarakat Surabaya khususnya dan masyarakat Jawa Timur umumnya pada dewasa ini.



Tampak Walikota Soekotjo sedang memperhatikan hasil2 CBD survey project, setelah berlangsungnya penyerahan hasil2 survey tersebut diruang kantor Kota Madya Surabaya. Dalam gambar tampak (kiri-kekanan): H. Lumantarna (berkaca mata hitam), Ir. J.A. Soesilo (menghadap kemuka), Walikota Soekotjo, Ir. O.F. Patty dan S.R. Adam S.H.

Kembang Jepun dan sekitarnya dengan luas daerah 575, 78 hektar atau 1,93% dari luas seluruh daerah K.M.S. mempunyai kepadatan penduduk rata-rata 404 jiwa/hektar dengan penyebaran yang tidak merata. Sebab Lingkungan Nyamplungan - misalnya mempunyai kepadatan 1.002 jiwa/hektar dan dipihak lain Lingkungan Perak hanya 82 jiwa/hektar, Lingkungan Sidokapasan 869 jiwa/hektar dan Lingkungan Bongkaran 163 jiwa/hektar.

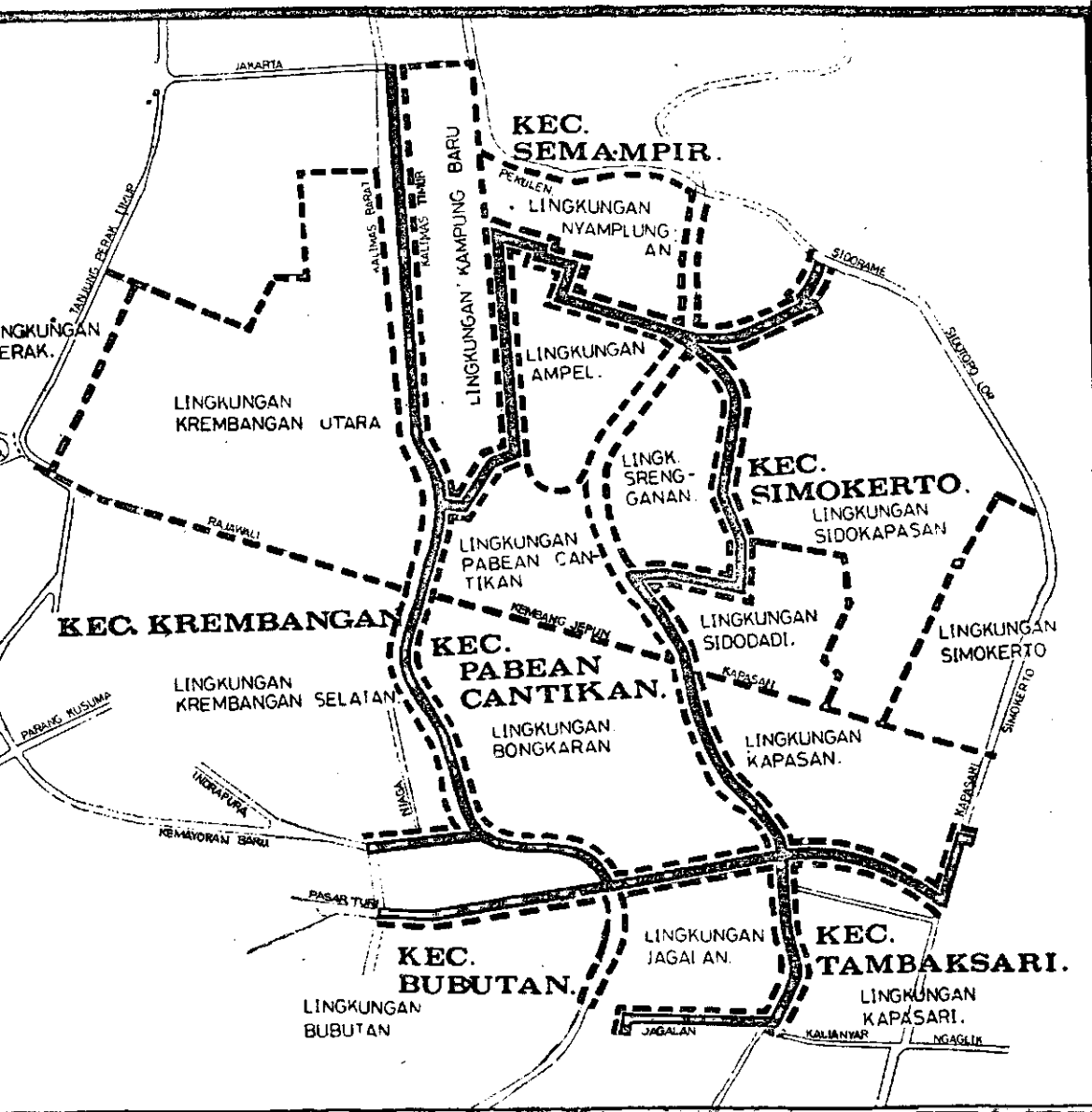
Jalan-jalan masih banyak yang sempit, sirkulasi lalu lintas satu arah banyak diambil untuk menghindari macetnya lalu lintas dan kalau disinggung soal kemacetan lalu lintas di Surabaya ini, barangkali hal tersebut merupakan dominasi daerah C.B.D. Kembang Jepun.

Oleh sempitnya jalan-jalan dan rendahnya kecepatan kendaraan-kendaraan yang lewat di wilayah itu maka relatif hampir tidak ada kecelakaan lalu lintas yang berarti terjadi disana. Titik-titik kecelakaan lalu lintas lebih banyak terjadi dipinggiran wilayah C.B.D. seperti di jalan-jalan Tanjung Perak, Indrapura, Kapasari, Simokerto, dll.

Lebar tanah-jalan di beberapa tempat misalnya di Songo yudan 11.00 m, Panggung 9.00 m, Bongkaran 11.00 m, Nyamplungan 10.00 m, Sasak 6.00 m, jika dibandingkan dengan Kembang Jepun (telah diperlebar) 27.00 m, Rajawali 44.00 m, dan Perak Barat/Timur 49.00 m, tempaklah betapa sempitnya jalan-jalan dibagian kota yang kuno itu.

Ciri yang lain dari bagian kota kuno yang 20% lebih penduduknya terdiri dari kaum pedagang dan pengusaha itu, misalnya padatnya bangunan. Di Kecamatan Pabean Cantikan lebih dari 90% tanah persil dipenuhi dengan bangunan rumah. Bahkan di beberapa tempat tanah persil seluruhnya dimanfaatkan untuk bangunan rumah seperti di Nyamplungan, Gili, Kampung Dukuh, Husein, Songoyudan, Kalimati, Keta-pang, Panggung, dll. Sebagian besar bangunan disana sudah tua usianya.

A: PEMBAGIAN DAERAH ADMINISTRASI.



UMBER:
KECAMATAN.

- BATAS KECAMATAN.
- BATAS LINGKUNGAN

(copy : CBD survey)

MENUJU KOTA INDAMARDI

Pusat Perdagangan Kembang Jepun meliputi wilayah yang dibatasi oleh jalan2 Jakarta, Sidorame, Simokerto, Kapasari, Kalianyar, Tembaan, Kemayoran Baru, Indrapura, dan Tanjung Perak Barat/Timur. Panjangnya pada arah timur-barat = 2,9 km dan pada arah utara-selatan = 2,7 km dengan keliling = 9,6 km. Dari pelabuhan Tanjung Perak pusat wilayah ini bisa dicapai setelah kita berjalan sejauh 4,3 km. Sebagian daerah Kembang Jepun termasuk didalam wilayah Surabaya Utara dan sebagian lagi Surabaya Timur. Ada 6 Kecamatan dengan 17 Lingkungan termasuk didalam daerah administrasinya.

Cita2 kota Surabaya untuk mewujudkan dirinya sebagai-kota Industri, Perdagangan, Maritim dan Pendidikan, sedikit banyak juga tergantung kepada realisasi pengembangan C.B.D. Kembang Jepun ini.

Banyak problem2 kota yang harus segera ditangani oleh pihak K.M.S. sesuai dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat yang makin bertambah maju. Pengembangan daerah2 industri - Rungkut dan Tandes, penyediaan daerah2 penampungan penduduk berikut sarana2nya, penyediaan kebutuhan air minum kota, penambahan jalur2 jalan baru, dll. Dalam menanggulangi problem2 ini Walikota Soekotjo dengan dibantu oleh para ahli perencana dan anggota staf memiliki jiwa pengabdian yang tinggi. Namun bagaimanapun juga pihak Pemerintah tetap mengharapkan dan menganjurkan agar partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan kotanya lebih lagi ditingkatkan.

Didorong oleh motivasi demikian maka dimulai pada bulan September 1972 yang lalu, Universitas Kristen "Petra" Surabaya sebagai lembaga pendidikan yang sekaligus adalah juga lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat, selama 6 bulan telah melakukan survey dan perencanaan atas wilayah C.B.D. Kembang Jepun, sebagai kewajiban moral selaku warga kota yang bertanggung jawab atas perkembangan dan pembangunan kotanya.

Dalam tanggapannya atas partisipasi ini Walikota Soekotjo menyatakan penghargaannya dan amat menyetujui bahwa - survey dari Universitas Kristen "Petra" ditujukan pada C. B.D. Kembang Jepun. Untuk pengarahannya lebih lanjut, Walikota menugaskan Dinas Perencanaan & Tatakota cq. Bagian Tata kota K.M.S. untuk diperlukan guna perencanaan C.B.D. tersebut.

C.B.D. SURVEY PROJECT

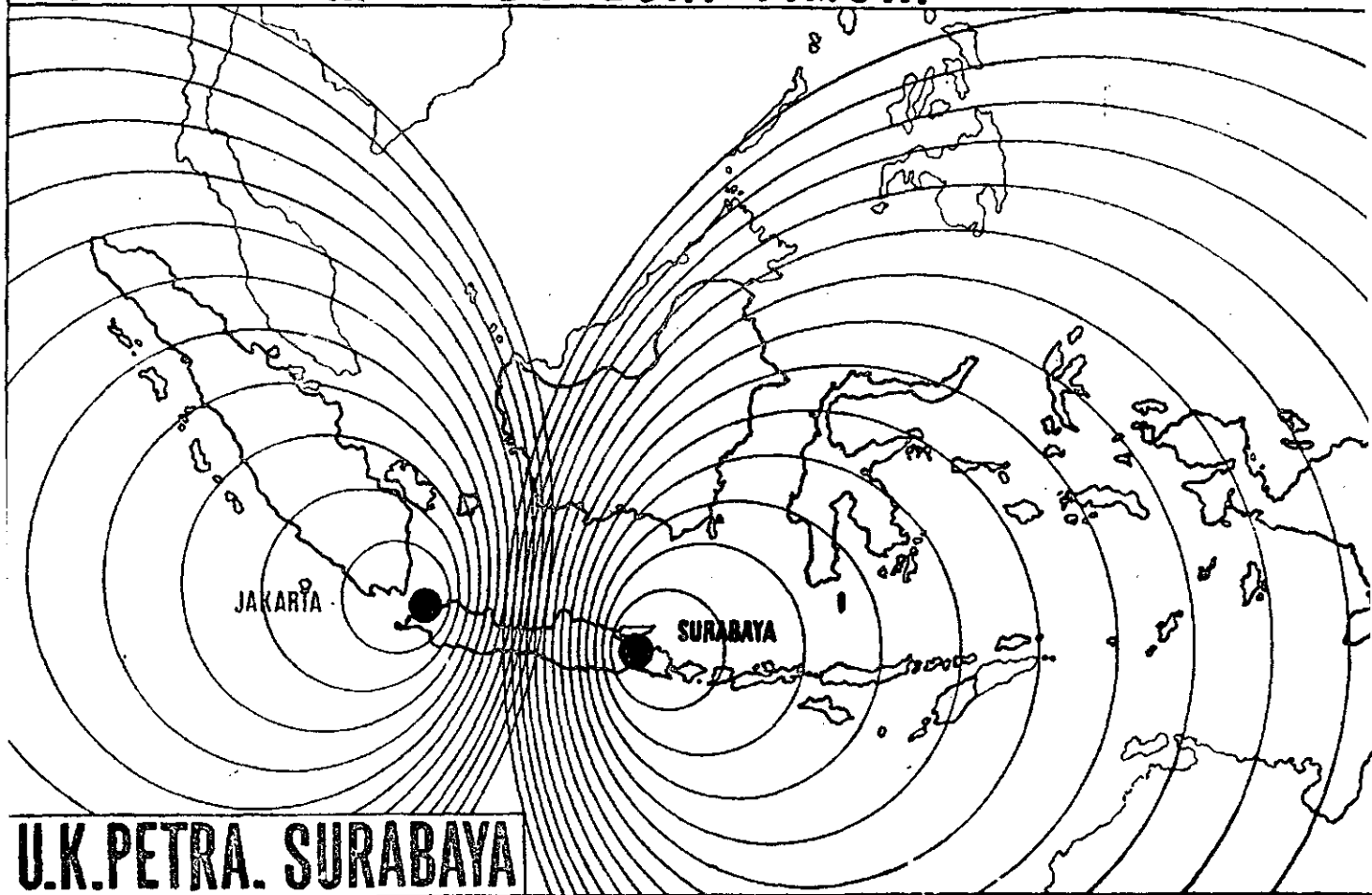
Dengan berpedoman pada metode penyelidikan deskriptif C.B.D. Survey Project Universitas Kristen "Petra" — telah menghasilkan konsep-rencana Sistem Jaringan Jalan Utama dalam wilayah C.B.D. Kembang Jepun dan konsep-rencana Pola Rencana Garis Besar wilayah C.B.D. Kembang Jepun. Dengan hasil2 tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai landasan untuk pengembangan wilayah itu di masa2 yang akan datang.

Pelaksanaan penyelidikan atas wilayah C.B.D. dilakukan dengan teknik survey yang dilakukan oleh mahasiswa2 teknik sipil dan arsitektur "Petra" dengan observasi langsung dan komunikasi langsung pada populasi total dimana hasil2 survey itu diteliti dan diuji lebih lanjut dengan pertolongan foto2 udara — tahun 1969 dari K.M.S. Selain data2 primer, juga dikumpulkan data2 sekunder dari berbagai instansi.

Bantuan penuh diberikan oleh pihak K.M.S. berikut eselon bawahannya dan dalam pelaksanaannya Team C.B.D. Survey Project — yang dipimpin oleh Rektor U.K. "Petra" Ir. O.F. Patty itu dibantu oleh Penasehat2 Ahli : Ir. Joedono Pribadi dan Ir. St. Setiadi, masing2 dari Dinas Perencanaan & Tatakota K.M.S. dan dari Team Master Plan K.M.S. Pimpinan Harian team dipegang oleh Ir. J.A. Soesilo, dosen tetap U.K. "Petra" dibantu oleh Bintarto dari Dinas Perencanaan & Tatakota K.M.S. dan Hendra Lumantarna, asisten dosen tetap U.K. "Petra".

Seluruh pembiayaan untuk survey ini ditanggung oleh U.K. "Petra" yang dalam hal ini mendapat bantuan dari Commission for the Advancement of Christian Higher Education in Asia (C.A.C.H.E.A.), sebuah komisi berkedudukan di Hongkong yang dibawah oleh United Board for Christian Higher Education in Asia — yang berkedudukan di New York.

SURABAYA SEBAGAI PUSAT KEGIATAN² PERDAGANGAN UNTUK WILAYAH INDONESIA TIMUR.

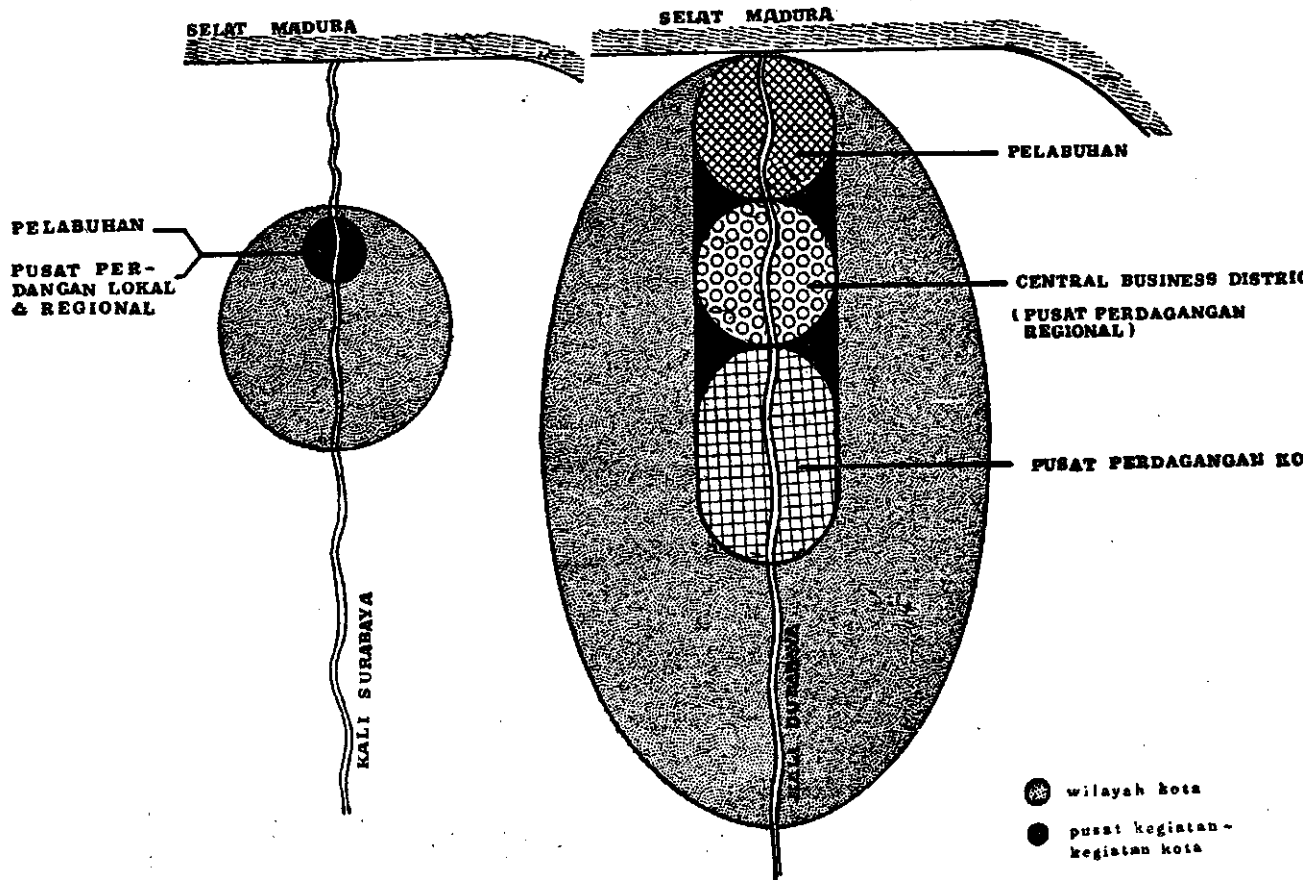


U.K.PETRA. SURABAYA

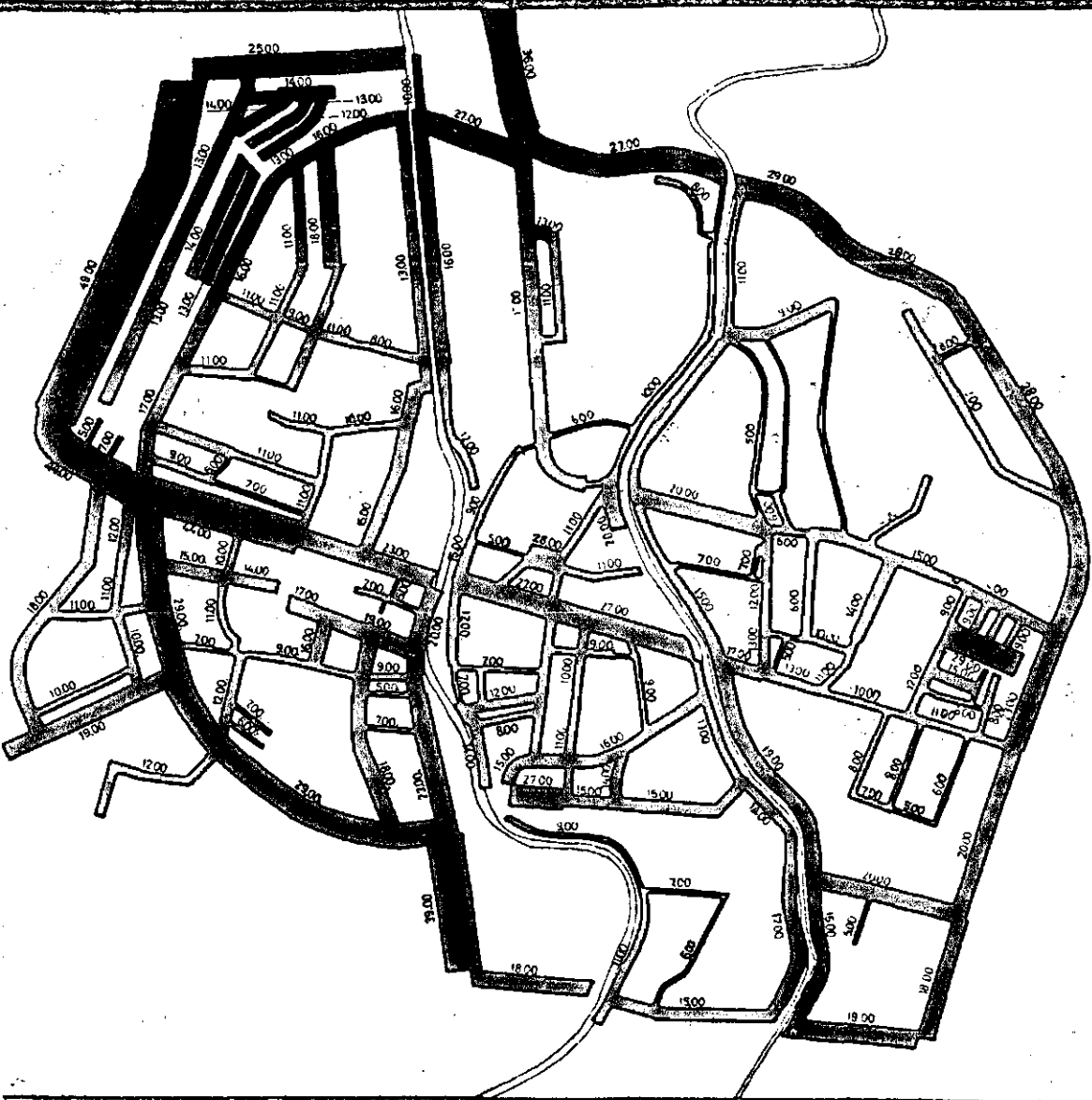
PROSES PERKEMBANGAN KOTA SURABAYA

A. AWAL PERTUMBUHAN

B. KEADAAN SEKARANG



REBAR TANAH JALAN.



IK PETRA
URABAYA

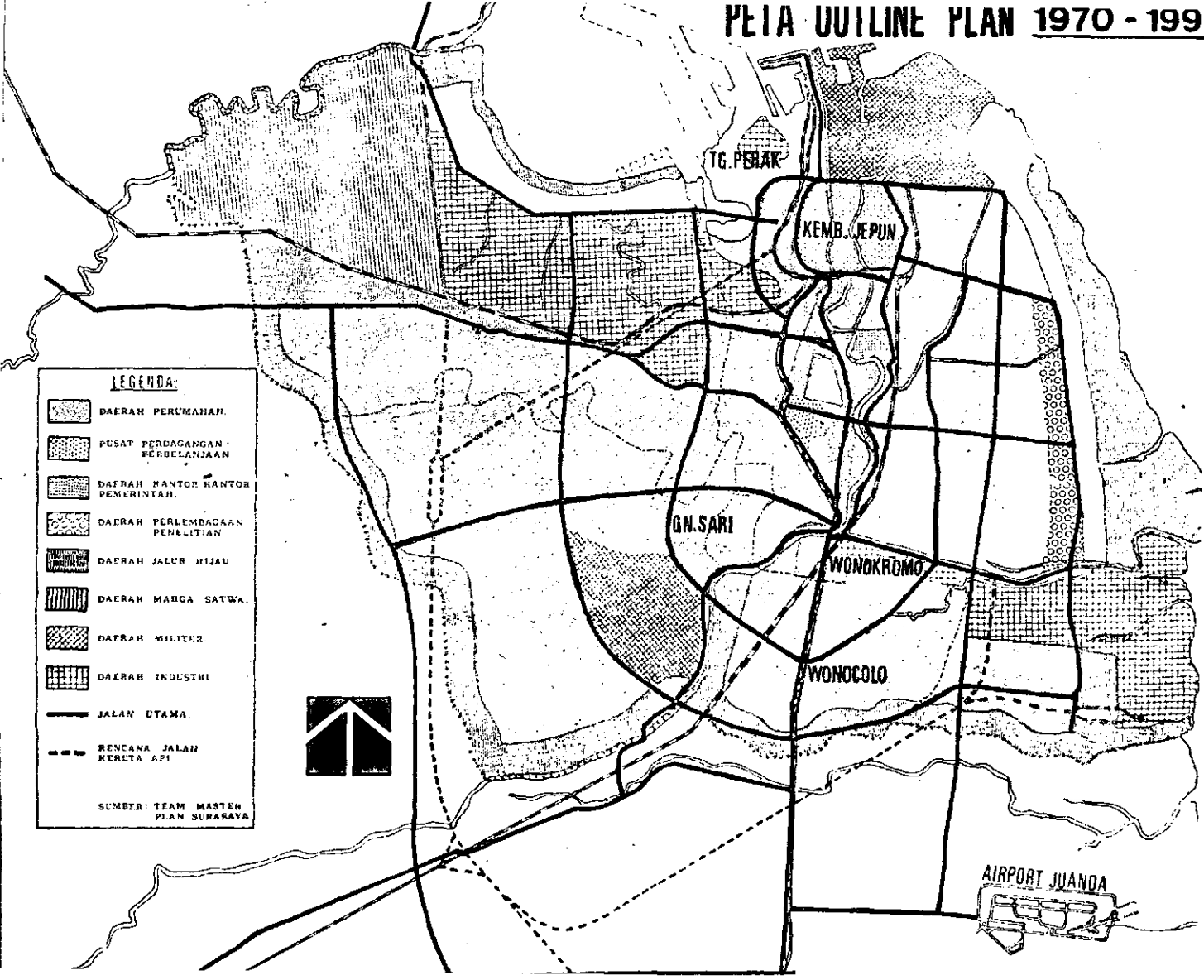
(copy : CBD su

PETA OUTLINE PLAN 1970 - 199

LEGENDA:

-  DAERAH PERUMAHAN.
-  PUSAT PERDAGANGAN & KERBELANJAAN
-  DAERAH HANTOR KANTOR PEMERINTAH.
-  DAERAH PERLEMBAGAAN PENELITIAN
-  DAERAH JALUR HIJAU
-  DAERAH MARGA SATWA.
-  DAERAH MILITER.
-  DAERAH INDUSTRI
-  JALAN UTAMA.
-  RENCANA JALAN KERETA API

SUMBER: TEAM MASTER PLAN SURABAYA



mengenal arsitek GIO PONTI

Mengenal GIO PONTI dengan karya2 nya belum lah lengkap bila kita belum mempunyai gambaran mengenai cara hidup dan keyakinannya.

Disamping seorang arsitek Italia yang termashyur ia juga merupakan seorang guru, penulis, penyair, pe nerbit, pengarang. Sering pendapat2nya diutarakan be gitu terbuka dan tanpa segan melancarkan kritikan2 akan hasil2 karya arsitek2 yang juga terkenal.

Banyak arsitek yang merasa terkena oleh kritikan kritiknya, tapi lepas dari keyakinannya itu sendiri berbicara dengan GIO adalah sangat menarik, apalagi mengenai arsitektur modern . GIO adalah juga seorang industrial designer.

Bila kita berkesempatan berkunjung kekota MILAN mungkin sebagai tourist atau sebagai pelajar , maka a kan kita temukan se buah pencakar langit yang terting gi dan konon yang terindah diibukota Italia Utara itu

Bangunan itu, "PIRELLI SKYSCRAPER", adalah salah satu hasil karya nya . Tangan2 PONTI ikut punya saham dalam membangun kota MILAN yang sekarang ini dari re runtuhan puing2 akibat perang yang lalu . Nama PONTI sudah terdaftar sebagai seorang arsitek international Dan bila kita pernah mengikuti sayembara2 arsitektur international , akan kita temukan nama GIO PONTI seba gai salah seorang yurinya.

Sampai2 Amerikapun memiliki karyanya; sebuah di Fifth Avenue, yaitu kantor perusahaan penerbangan AL ITALIA

dan TIME & LIFE Building di 52nd Street.

Bagaimana ia mampu menangani semuanya itu ? Mungkin jawabannya terletak ditempat tidur. Dalam sehari senalannya ia mampu untuk hanya tidur selama 4 jam saja, dan 20 jam waktu yang dipunyaiinya itu dipergunakan untuk bekerja . Dalam hal ini KENZO TANGE juga boleh dijadikan acingannya.

Sebagai seorang tua yang sudah berumur 60 lebih, (pada waktu itu 63 tahun) ia masih kelihatan segar seperti seorang muda yang berumur 20 tahun . Inipun suatu lain bagi nya , walaupun bukan dibidang arsitektur Vitalitannya itu terutama di dorong oleh antusiasmenya dan kepribadiannya yang penuh dalam mencintai kehidupan dan profesinya diatur segala-galanya. Sebagai seorang manusia , ia masih memiliki apa yang jarang dimiliki oleh manusia modern , yaitu iman .

Sulit mencari orang yang ber pandangan lapang , bertolak pada humanisme dan tradisi, tetapi pada saat yang bersamaan juga mampu berpikir maju . Di lapangan karya seni yang kreatif ia non perlihatkan humanisme, masa depan dan teratama masa kini .

Arsitektur menurut GIO PONTI ada lah bahasa yang universal, yang tak terikat oleh waktu , ia berbicara dalam semua bahasa . Bahasa masa lalu dan bahasa masa kini. Ia berdampingan. Karena ia mengajak kita mencintai kedua-duanya; arsitek kuno dan modern. Keduanya juga sering kita jumpai bersama , berdampingan didalam kurun waktu yang sama . Para arsitek telah menciptakan untuk kita Venice, demikian pula New York

Pekerjaan arsitek merupakan pekerjaan lanjutan Tuhan telah mencipta kan untuk kita gunung dan bukit lenah dan sungai serta laut , padang maupun hutan . Adalah tugas manusia untuk mencipta kan wadah bagi aktifitasnya; wadah yang dapat bermain dengan alam tersebut yang memperkaya intensitas keindahan alam itu .

Arsitektur telah memberikan pada kita perlindungan

an didalam suka maupun duka .

Dibalik dinding2 nya tersimpan banyak rahasia yang memang perlu di tutupi oleh manusia demi ke amanan diri dan perasaannya . Bila dinding dapat berbicara , mungkin ia dapat berceritera banyak kepada kita mengenai kehidupan , pekerjaan , kesedihan, kemalangan, cinta, kegembiraan, kenikmatan, kekayaan, kegilaan, dan lain lain sebagainya .

Bagaimana dengan arsitektur modern ?

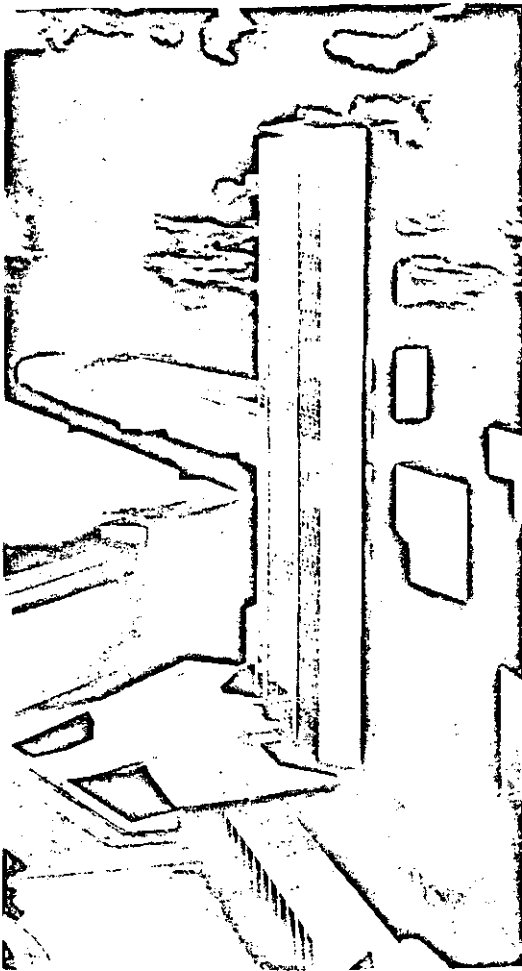
Didalam arsitektur modern kita mengenal kesederhanaan keteraturan, kejujuran maupun kemanusiaannya. Arsitektur tetap harus mengarahkan pada perkawinan dari kepandaian dan imajinasi. Ia merupakan evolusi peradaban dan pergerakan keindahan, yang selalu harus mengikuti evolusi sosial.

Karya seorang arsitek karena nya tidak statis , ia harus terus mencari karya baru. Tetapi ini tidak berarti bahwa karya seorang arsitek tidak pernah selesai Karyanya sendiri haruslah "penuh" berarti selesai, tidak bisa ditambah ataupun dikurangi. Seperti halnya dengan sebuah gubahan lagu, karya arsitektur adalah juga karya seni ; sebuah hasil yang tak bisa diganti , ditambah , dikurangi ataupun ditiru .

Peniruanpun akan menghasilkan suatu yang berbeda sama sekali dengan ciptaan aslinya . Didalam musik , mungkin jazz dapat di ambil sebagai suatu contoh yang tepat. Variasi2 yang di miliki "gaya dan pribadi tersendiri-tersendiri , yang tak dapat ditiru .

Penting nya arsitektur , dapat kita katakan bila melihat pada 5 kebutuhan pokok kehidupan manusia yaitu : makanan , perumahan , pekerjaan dan omong-kosong (fairy-tale) .

Apakah omong-kosong atau angan2 merupakan ke butuhan hidup manusia ? Kita boleh membantah , tetapi kenyataan nya menunjukkan demikian . (Coba kita catat berapa waktu yang ter buang oleh kita untuk ber-angan2 , berbicara dan omong-kosong lainnya) .



Structure:

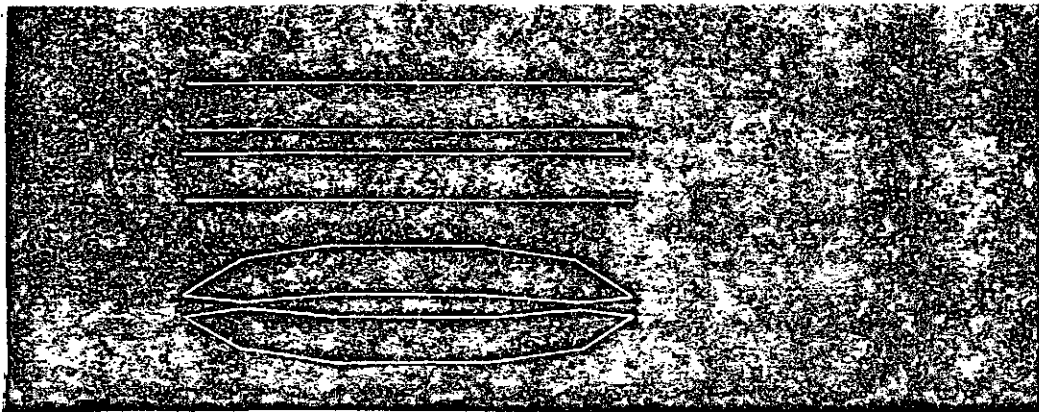
Nervi, Danusso

Design:

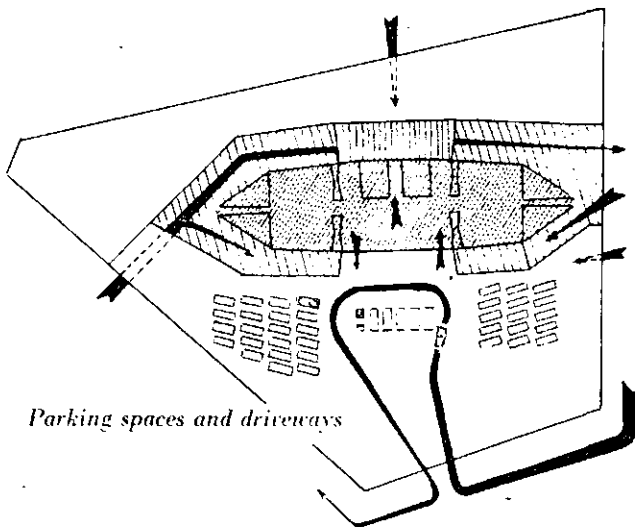
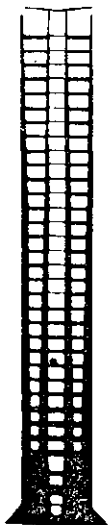
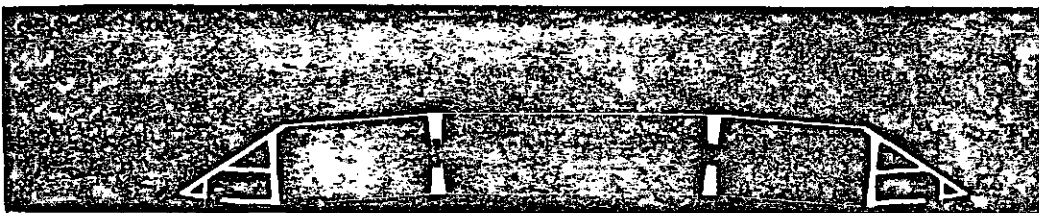
*Ponti, Fornaroli, Rosselli, architects
Valtolina-Dell'Orto, engineers*

Arsitektur adalah seni yang tumbuh , bukan seni yang melalui penemuan2. Arsitektur adalah sebuah Kristal. Ia memiliki banyak segi dan faset . Di dalam bentuk ia harus stabil . Bentuk yang tak stabil bukanlah bentuk arsitektur , dan tak kan sesuai bila digunakan. Bentuk2 yang mampu berdiri sendiri seperti kotak , kerucut, piramid, adalah bentuk arsitektur, lain halnya dengan bola .

Mengapa arsitektur kita katakan sebuah kristal ?



Pirelli skyscraper in Milan: genesis of the finished form



Parking spaces and driveways

Memang sulit untuk menerangkannya ; yang jelas dapat dikatakan ialah bahwa keindahan nya sering tampil dan nampak diluar ukuran2 yang dipakai manusia .

Arsitek hanya punya satu pengukur , yaitu ukuran Arsitektonis. FRANK LLOYD WRIGHT, pencipta dari GUGGENHEIM MUSEUM untuk pameran senilukis , menyatakan : "My architecture does not need paintings" . Tetapi sa ya bisa menambahkan bahwa : "Architecture does not need men , Architecture is a space " .

Berbicara mengenai bahan ia mengatakan pendapatnya sebagai berikut : Unsur beton, yang banyak digunakan dalam arsitektur modern , berbeda dengan unsur batu bata . Karena arsitektur yang menggunakan beton merupakan sebuah pohon yang mempunyai akar dibawahnya , dan dari sini kemudian ia ber cabang secara baik horizontal maupun vertikal bergerak kesegala arah. Sedangkan arsitektur dari batu bata hanya bekerja dengan beratnya secara vertikal diletakkan diatas tanah. Unsur beton inilah yang dapat mengikuti kemauan arsitek.

Lain halnya dengan unsur baja . Sifat dan bentuk nya menyebabkan ia tampak kaku . Baja mungkin baik untuk kerangka dan struktur , tetapi ia pasti lebih cocok untuk bidang industri . Bangunan dari kerangka baja tampak lebih sebagai hasil karya seorang teknikus (ir. sipil) dari pada seorang arsitek. Unsur estetika hanya mungkin diperoleh melalui proporsi.

Menarik sekali pandangan PONTI mengenai Menara Eiffel di PARIS . Menara ini yang dahulunya didirikan untuk exhibisi / pameran akan kemajuan industri baja, dan kemudian di biarkan terus berdiri , sebenarnya lebih merupakan lambang atau tugu peringatan yang " bu ruk". Arsitek baja tidak dapat disamakan dengan kristal . Ia lebih cocok disana kan dengan jaring laba-laba , ia kosong dan hanya kaca yang kemudian membungkusnya kulit dan menutupi tersebut . Karena itu ia tak lebih dari kerangka.

Hasil pekerjaan seni tak dapat disejajarkan dengan pekerjaan teknik . Hasil teknik terus berkembang.

Sebuah mesin tak bisa sempurna karena kemajuan akan menghasilkan penemuan baru dan menunjukkan bahwa mesin yang baru tersebut dapat dibuat lebih baik dari yang sebelumnya. Sedangkan pekerjaan seni adalah sesuatu yang lain . Ia tidak progresif , dalam arti ia hanya berevolusi, tetapi didalam penilaiannya itu sendiri, ukuran yang dipakai adalah tetap. Karenanya seni dapat mendekati kesempurnaan . Setiap karya seni memiliki kesempurnaannya tersendiri.

Karya arsitektur adalah karya yang hanya se kali dibuat , bukan diproduksi berulang kali. Model dibuat ditempat/lapangan , bukan dibengkel. Sehingga menurut PONTI jangan kedengarannya apa bila dikatakan bahwa perumahan profab merupakan karya arsitek dan karya seni; lebih tepat dikatakan karya teknisi . Karya sendiri sebagai obyek tak bergerak , tetapi ia dapat mempunyai daya gerak yang bisa dirasakan .

Bangunan adalah suatu bentuk yang selesai. Struktur sendiri mungkin berupa bangunan tetapi bukan berarti selalu karya arsitek . Pada struktur nilai arti selalu karya arsitektur . Pada struktur nilai - nilai statika dan sering ekonomi , lebih memainkan perannya. Sedangkan pada bidang arsitektur segi estetika tak boleh ditinggalkan. Karya arsitektur dapat membentuk musik. Tetapi struktur paling banyak hanya membentuk irama. Seorang teknisi menghasilkan prototyp yang kemudian akan diproduksi, sedangkan arsitek hanyalah menghasilkan suatu monotype.

Akan jangan rasanya apabila prototyp sebuah mobil tak bisa di produksi dan akan lebih jangan lagi apabila BEAR RUN FALLINGWATER karya F L WRIGHT ternyata dapat dipindahkan ke tempat lain dan masih cocok Sebuah jembatan yang sudah tua bisa digantikan dengan yang baru, tidak demikian halnya dengan kuil PARTHENON

Mengapa demikian ? Dimana letak perbedaannya ?

Mesin akan kita guna kan terus selama masih bisa dipakai , ia bukan karya seni. Mengapa ? Karena jelas mesin tak punya pribadi. Sedangkan karya seni memiliki nya dan kepribadian nya "abadi" akan melekat selama ia masih ada , kita kata kan ia memiliki nilai2 seni yang abadi.

Pekerjaan seorang arsitek banyak persamaannya dengan seorang guru, dokter dan pendeta/iman . Semuanya mempunyai perhatian pada manusia . Bagi dokter dan iman, keadaan pribadinya, tubuh dan jiwa "nasa kini", yang perlu dipelihara . Bagi guru dan arsitek , "manusia nasa mendatang"lah yang perlu dibentuknya . Karena itu mereka biasa nya lebih idealis . Se orang guru yang baik adalah juga seorang arsitek yang baik .

Bagaimana dengan seorang arsitek ? Arsitek bukan lah profesi se-nata2 tetapi juga pengabdian . Tanpa pengabdian, dengan hanya berpegang pada profesi semata, maka tak akan ada seni . Tetapi apakah yang dimaksud dengan seni itu disini ?

Seni pada arsitoktur amat luas. Ia meliputi semua hal yang menyangkut ruang dalam, warna, proporsi, bahan tekstur, lukisan, sculpture, prabot hingga kehalaman, taman, pekarangan, rumah, villa, gedung pertunjukkan, gedung2 umum, klinik, rumah sakit, sekolah

dari:

IN PRAISE OF ARCHITECTURE
G I O P O N T I .

disadur dan diterjemahkan
oleh:

G i r i W.

ALKITAB dan ILMU PENGETAHUAN

"Alkitab itu masuk akal?", "pandangan Alkitab tidak cocok dengan penemuan2 ilmiah?" dan pertanyaan2 keragu-raguan lainnya banyak timbul dalam pikiran manusia, khususnya sejak bangkitnya rationalisme pada abad2 terakhir, lebih pada abad ini dimana ilmu pengetahuan berkembang dengan pesatnya.

Dengan membanjirnya naskah2 ilmiah, majalah2 maupun textbook2 ilmiah dlm. dunia pendidikan, manusia se-akan2 mau tidak mau harus menerima kenyataan bahwa pendapat2 dan teori-teori ilmu pengetahuan yang dijumpai sepanjang hidupnya akan menguasai jalan pikirannya dan yg. akhirnya akan dianggap sebagai dasar kebenaran.

Bagi mereka yang beriman dan yang bersangkutan paut dengan Alkitab, soal ini menimbulkan dilemma, disatu pihak dia harus menerima teori2 ilmiah modern, dipihak lainnya dia menghadapi Alkitab yg. menjadi dasar imannya berisi pendapat2 yang bertentangan dengan pendapat2 diatas, maka dalam dirinya akan dirinya pertanyaan2 seperti "dapatkah Alkitab dipercaya?" "Alkitab penuh dengan kesalahan2?", "apakah Alkitab masih up to date?".

Memang benar banyak hal2 yg. bertentangan dengan isi Alkitab, misalnya dlm. bidang biology dan anthropology mengenai asal usul manusia (perkembangan evolusi sedang Alkitab menyangkal diciptakan); dlm. bidang geologi dan palaeontology mengenai umur bumi ($4\frac{1}{2}$ milyar tahun sedang Alkitab nadanya hanya ribuan tahun); juga dalam bidang fisika mengenai hukum alam 'causalitas' yang dilanggar mujijat2 dalam Alkitab.

Lebih2 bidang psikologi yang mempelajari demapsikis manusia menganggap soal2 rohani sebagai 'objek kecenderungan jiwa' sedang Alkitab menganggapnya sebagai fakta2 rohani yg. riil.

Banyak pertentangan diakibatkan pengambilan dasar pemikiran atau dasar perpijak yang berbeda dalam menelaah objek2 pengetahuan.

Pada umumnya penemuan2 ilmiah dlm. bidang 'pure science' dan 'applied science' tidak menimbulkan kontradiksi, malah acapkali malah menjelaskan rahasia Alkitab, tetapi dalam bidang 'popular science' timbul banyak sekali kontradiksi, apakah sebabnya ?

Popular science atau pengetahuan umum adalah risalah ter catat yang merupakan hasil observasi manusia atas alam dan gejala2-nya, tetapi bukan merupakan hasil experiment maupun verifikasi laboratoris, melainkan lebih banyak merupakan kesimpulan2 secara deduktif dari objek pengamatan tab. yg. diterimanya dengan 'a-priori', sebagai contoh,

- beberapa waktu yg. lalu astronot2 membawa batuan bulan yang dikatakan berumur sekian biljun tahun,
- baru2 ini diketemukan 2 buah fosil gigi besar di Sragen (Sragen) yang dilaporkan sebagai gigi2 Dinausaurus yang hidup pada zaman Mesozoicum.

Pernyataan2 semacam ini pada umumnya diterima sebagai fakta ilmiah dan dimuat dlm. risalah dan buku2 ilmiah (ingat saja penemuan Dubois dilenbah Sele th. 1891 yg. diberi nama Pithacanthropus erectus, yang faktanya hanya terdiri dari 20 bagian tulang tengkorak!); dan kesimpulan apriori semacam ini jika diterima begitu saja tentu menimbulkan banyak masalah pengertian, sebab kesimpulan itu tidak dapat dicek kebenarannya dengan pemeriksaan kosman diluar ataupun dengan pemeriksaan ulangan dilaboratorium.

Dalam bidang metaphysic kita jumpai risalnya,

- filsuf existentialis mengatakan bahwa Tuhan itu bukan etnis, melainkan hanya 'objek rasa tergantungnya manusia' atau 'dasar dari semua yang ada'; atau risalnya,
- Freud itu bapak psiko-analisa menyatakan bahwa 'agama termasuk Tuhan, setan dan lain2-nya itu, hanyalah era paksa ilusi dan imajinasi manusia' bolaka.

Jika teori2 demikian begitu saja kita terima sebagai keharuan, tentu saja kenton timbul pertentangan dengan pandangan Alkitab !

Alkitab sebagai Firman Tuhan bukanlah merupakan textbook geologi, biologi, kosmologi, psikologi maupun ilmu2 lainnya, berita Alkitab adalah mengenai 'manusia', 'sejarah keselamatan

manusia' dan tentang 'Kristus sebagai juruslamat' jg. menjadi pusat Alkitab.

Sekalipun demikian, kita dapat menemukan banyak data-2 dalam Alkitab yang melengkapi informasi demi ilmu pengetahuan, malah banyak menjawab soal2 hidup yang belum terjawab oleh ilmu pengetahuan modern! sebab Alkitab merupakan kitab yang Unik, yang mengungkapkan sejarah manusia dengan sifat2-nya dan sejarah bumi dari awal terjadinya sampai akhirnya.

Yang menjadi soalnya sekarang adalah 'bagaimana kita menemukan data2 tersebut dan bagaimana menarik kesimpulan-interpretasi yang benar'.

Banyak pertentangan berkisar pada interpretasi data2 Alkitab dengan interpretasi data2 ilmiah, malah acapkali interpretasi yg. satu diadopsir sebagai interpretasi lainnya maupun sebaliknya, maupun kedua interpretasi itu coba diharmonikan se-bisa2-nya.

Contoh menghebohkan terjadi diabad ke XVI AD.; sebelum itu, gereja yang banyak ikut campur urusan negara dan masyarakat, mengadopsir teori "geosentris" Ptolomeus (abad ke-II AD., yg. sebetulnya merupakan perkembangan teori Aristoteles pada abad ke-IV BC.) sebagai teori Alkitab mengenai susunan alam semesta.

Dengan munculnya tokoh2 "Heliosentris" seperti Copernicus, Keples dan Galileo Galilei, pandangan gereja digoyahkan dan Alkitab menjadi korban! (padahal teori inipun sudah dikemukakan oleh Aristarchus dari Samos pada abad ke-III BC.!)

Betulkah Alkitab berkata tentang teori Geosentris ?

Kalau kita menginterpretasikan Alkitab secara demikian - dengan mengambil ayat2 tertentu untuk menguatkan, maka kita akan menjumpai banyak data2 kosmologi yang dapat menimbulkan banyak teori2 baru seperti, 'bumi datar', 'bumi bulat', 'bumi disangga tiang2', 'langit yg. masif', 'langit yang bisa bergulung seperti kain' dan macam2 lainnya, yg. mana yg. benar?

Dan bagaimana dengan teori Heliosentris ? dapatkah diadopsir sebagai pandangan Alkitab dengan mengemukakan beberapa ayat2 tertentu yang cocok ? tidak perlu, kita yg. kini hidup disaman sesudah Einstein sudah maklum bahwa kedua benda langit diatas sama2 bergerak dan mengelilingi pusat galaksi dimana solar sistim kita berada, dan yang masih bergerak pula bersama-sama galaksi2 lainnya.

Sekarang, bagaimana pandangan Alkitab tentang alam dan pengetahuan ?

Dengan jelas Alkitab menyatakan bahwa langit dan bumi adalah ciptaan Allah (Kejadian 1:1) dan sifat2 Allah serta kemuliaannya nyata dalam ciptaannya (Mazmur 19:2/ Rom 1:20); maka jika Alkitab adalah pernyataan Allah secara tertulis dan alam adalah ciptaannya pula, maka interpretasi yg. benar akan alam serta gejala2-nya maupun akan isi Alkitab, tentu akan menghasilkan cerita yang sama.

Kepada umat manusia dengan jelas Allah memberikan tugas untuk memperdalam pengetahuannya tentang alam ciptaan ini:

"..... penuhilah akan bumi dan taklukkanlah....." (Kejadian 1:28),

"Engkau menjadikan dia pemsintah atas segala perbuatan tanganmu dan Engkau telah menaklukkan semesta alam se-kalian dibawah kakinya" (Mazmur 8:6)

"Maka kutentukan dalam hatiku, hendak dengan akalku memeriksa dan menyelidiki segala sesuatu yg. diperbuat di bawah langit, maka perbuatan yang sukar ini telah diberikan Allah kepada segala anak anak Adam akan bersjugul didalamnya" (Alkitab 1:13).

Memang benar bahwa pada umumnya orang2 yang pandai sukar sekali menjadi orang yang percaya dengan yakin akan Tuhan dan Alkitabnya.

Proses pengetahuan pada umumnya mempertebal kepercayaan pada diri sendiri, mempertebal ke'aku'an dan pemuliaan diri sendiri khususnya terhadap kesanggupan otaknya dan orang2 yang telah mencapai taraf tertentu dalam kesuksesannya tanpa disadarinya telah memasang sangkar emas sekeliling dirinya, sangkar gengsi, pride, jabatan, taraf hidup terpandang, dan karasa sanggup berdiri sendiri seperti dinyatakan oleh Julian Huxley dalam bukunya "Man stands alone".

Dengan kondisi demikian, sukarlah bagi mereka untuk me-yakini dan menerima berita Alkitab.

Alkitab menyatakan bahwa manusia sudah jatuh dalam dosa dan hanya melalui Yesus Kristus yaitu Allah sendiri kesla matan dapat diperoleh, bukan oleh perbuatan manusia, atau usaha2 baik manusia; dan untuk menerima itu manusia dituntut untuk menyadari dan mengakui serta menyesali existensinya yang berdosa itu, bertobat, menyangkali diri dan mengikut Kristus !

Jelas manusia modern sukar sekali mengakui kelemahannya apalagi kalau dinyatakan sebagai orang berdosa, dan lebih2 jikalau harus meminta bantuan orang lain, sekalipun itu Juru-selamat !

Maka nyata bahwa orang yang tidak percaya, jika inteleknya berkembang akan makin sukar dan hatinya makin keras unt. bisa menjadi percaya, ia makin memperdeewakan dirinya dan menolak Tuhan dan dengan sendirinya orang2 demikian akan menghasilkan teori2 ilmiah yang menentang Alkitab.

Sebaliknya bagi orang2 beriman yang secara pribadi telah mengalami penubuhan Kristus dalam hidupnya akan makin teguh imannya jika inteleknya berkembang, dan telah banyak pula ahli2 ilmu pengetahuan demikian yang mengarang kitab2 ilmiah yang berisi teori2 pengetahuan yang sama logisnya mengenai pengetahuan, tetapi yang menguatkan Alkitab.

Sayang sekali pada umumnya kita mewarisi pengetahuan melalui buku2 yg. dikarang oleh orang2 Atheis dan perpustakaan (termasuk perpustakaan "Petra") mempunyai koleksi yang berat sebelah, mengimport begitu saja buku2 pengetahuan dari pihak2 yang tidak mau tahu tentang Tuhan.

Jika kita mau belajar secara jujur dan menyeluruh, kita akan manjumpai korangan2 yg. mengemukakan teori yang bertentangan dengan Alkitab yang logis, juga buku2 yang mengemukakan teori yg. menguatkan Alkitab dan yang sama logisnya; dan kita akan manjumpai 2 teori tentang suatu pokok yg. sama dengan kesimpulan yang saling bertentangan dan sama logisnya (tentu dlm. batas2 logika kita), maka keputusan terletak pada kita, pihak mana yang kita turut atau dengan kata lain kita beriman kepada yang mana ? maka jelas soalnya bukan pertentangan antara Alkitab dan Ilmu Pengetahuan atau antara Iman dan Rasio, melainkan pertentangan yang timbul antara penggunaan rasio yang berdasar iman (Alkitab) dan penggunaan rasio tanpa iman.

Perlu kita sadari, bahwa kedua teori yg. kita jumpai termasuk yang membela Alkitab belumlah merupakan kebenaran yang 'Final'; sejarah membuktikan bahwa teori2 selalu berkembang.

Bagi kita yang beriman pada Alkitab tidak perlu mempertahankan suatu teori secara kekeh, cukuplah kalau kita bersimpati pada yg. menguatkan iman kita, Alkitab tak perlu dibela, Roh Kudus sendiri akan membelanya !

Menghadapi hal2 yang tidak logis dalam pengajaran Yesus banyak murid2nya mundur dan meninggalkan Yesus, tetapi pada murid2-nya yang masih setia, bertanyalah Yesus : "kamu ini hendak pergi juga ?", dan apakah jawaban Petrus ?:

"Ya Tuhan kepada siapakah kita akan pergi ? hanya Tuhan saja yang menaruh perkataan hidup yang kekal"
(Yakhu 6:66-69)

Dan akhirnya marilah kita pandangankan pendapat seorang tokoh dalam Alkitab yang juga seorang ahli ilmu pengetahuan.

Raja Sulaiman adalah seorang politikus, ahli ekonomi, ahli sastra, botanikus dan ahli zoologi (I Raja 4:29-34) yg. pada abad ke-X BC. sudah merupakan ahli taxonomi dengan karya mengklasifikasikan jenis2 binatang yang tak banyak banyanya dengan klasifikasi Carolus Linneaus itu bapak taxonomi modern dari abad ke-XVIII AD. !

Apakah seruan beliau ?

"..... takut akan Tuhan itulah permulaan segala pengetahuan....." (Amsal 1:7).

"..... Tuhan juga yang mengaruniakan hikmat, dan dari pada FIRMANNYA datanglah pengetahuan dan akal"
(Amsal 2:6).

Dan kata Yesus :

"Langit dan bumi akan lonyap (termasuk segala teori2 dan hasil pengetahuan !), tetapi FIRMANKU KEKAL !....."
(Matius 24:35).

berlanto

note red.: rubrik ini akan diserbung pada nomor2 berikutnya dengan membahas pokok2 yang umum dan populer.

Bagi mahasiswa/pembaca yg. ingin menanyakan soal2 yang ragukannya dapat diajukan pada redaksi secara tertulis agar dapat dibahas melalui rubrik ini.

Segenap Staf Redaksi Majalah Genta mengucapkan:

S E L A M A T dan B A H A G I A

atas Perkawinan:

F. X. Winarto Setyadhi
(ex redaksi majalah genta)

dengan

J. Y. Maria Immaculata I. B.
(ex pemimpin redaksi majalah genta)

pada tanggal 9 September 1973.

T E R I M A K A S I H

Kepada seluruh kawan2

dari Universitas Kristen Petra

atas sumbangan darah kepada saudara kami.

Juga kepada kawan2

yang telah bersedia untuk menyumbangkan darahnya.

Semoga Tuhan

membalas kemurahan hati kawan2 sekalian.

Dari,

Kel. Thomas A. Gunawan

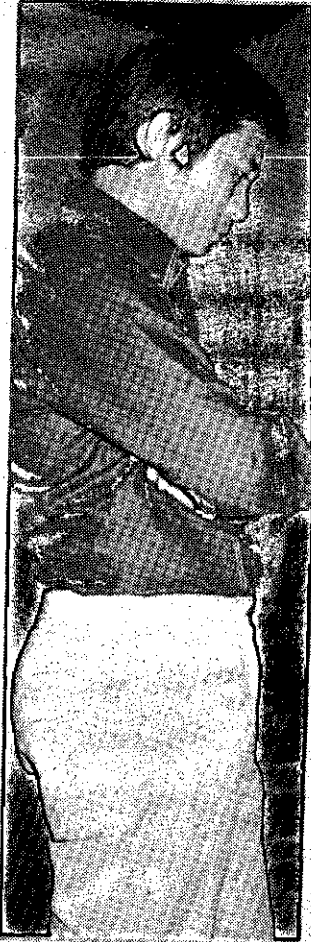
Fak. Teknik Arsitektur

no: 197 A

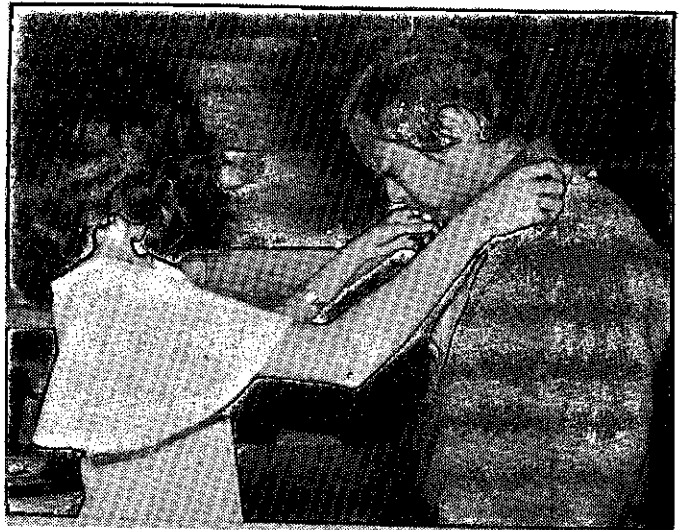
UPACARA
PENYERAHAN MANDAT
KEPADA KETUA UMUM
DEMA YANG BARU
GIDEON H. KUSUMA



penandatanganan mandat



GIDEON H. KUSUMA
perlu kerjasama antar
senat mahasiswa.



pengalungan gordon



MARK C. THELIN

**associate professor
and chairman
department
of sociology**

**tunghai
university**

Tampak Mark C. Thelin ketika sedang memberikan ceramah,
yang didampingi oleh Markus Wasono B.A.

Pada foto kanan bawah tampak Tandya Prasadja, duduk pa-
ling depan disamping proyektor slide.



Pada foto atas: duduk dibaris depan (kiri kekanan), S.R. Adam S.H., K. Sasmita dan Nyonya M. Wasono B.A., sedang paling kiri dalam foto adalah ketua umum dema Gideon H. Kusuma.



Pada tanggal 20 Agustus yang baru lalu, U.K. Petra mendapat kehormatan kunjungan seorang tamu dari Taiwan — Mark C. Thelin, ia adalah seorang guru besar Ilmu Sosiologi berkembangsaan Amerika yang mengajar di Universitas Tunghai, Taichung, Taiwan.

Kunjungan Thelin sebagai utusan dari Commission for the Advancement of Christian Higher Education in Asia ini, dimaksudkan untuk menajajagi kemungkinan hubungan antar-Perguruan Tinggi dan bangsa di Asia Tenggara ini.

Dalam kesempatan kunjungan ini Thelin berkenan memberikan ceramah dengan slide, mengenai kehidupan masyarakat di Taiwan, juga khusus mengenai kehidupan mahasiswa mahasiswa di Universitas Tunghai. Ceramah yang mendapat perhatian yang cukup besar ini diakhiri dengan menjawab beberapa pertanyaan para hadirin.



WAWANCARA DENGAN THELIN

di Taiwan tidak dikenal DM dan SM.

Beberapa hari sebelum meninggalkan Surabaya, Thelin sempat berdialog dengan para mahasiswa U.K. Petra, yang mana waktu itu diwakili oleh DM dan SM, dimana sekali lagi beliau secara lebih mendetail menceriterakan mengenai kehidupan Universitas dan mahasiswa di Taiwan. Menarik sekali keterangan beliau, bahwa berlainan dengan disini, di Taiwan tidak terdapat apa yang kita sebut Dewan Mahasiswa atau Senat Mahasiswa.

Semua kegiatan baik intra kurikuler maupun extra kurikuler diatur oleh Pimpinan Universitas dan sebagai penghubung (hal2 administratif) ditunjuk apa yang kita kenal sebagai Komisaris Tingkat. Ditambahkan pula dimana para mahasiswa 'dipaksa' menuruti peraturan2 dengan sangsi di keluarkan, peraturan2 mana mencakup juga dalam hal mode pakaian dan rambut.

Menjawab pertanyaan mengenai kira-kira hasil-hasil dari pada misinya, khususnya dalam hubungan dengan U.K. Petra beliau menerangkan, bahwa terletak pada kemungkinan adanya hubungan antara Universitas Tunghai dengan Universitas Kristen Petra, terutama dalam bidang Sastra Inggris (linguistic) dan Arsitektur (yang merupakan salah satu departemen yang paling menonjol di Universitas Tunghai). Diterangkan lebih lanjut bahwa ada 2 macam bentuk hubungan yang mungkin dilaksanakan:

- pengiriman tenaga pengajar dari luar negeri ke - U.K. Petra
- pengiriman mahasiswa/alumni U.K. Petra keluar negeri

Bentuk yang pertama mempunyai satu kesulitan yakni "kesulitan bahasa", sedang yang kedua menurut Thelin lebih praktis, tetapi dalam prakteknya hanyalah merupakan suatu "penghambur-hamburan dana dan otak", karena kebanyakan mahasiswa/alumni (untuk Taiwan 95%) yang sudah selesai belajar di luar negeri itu umumnya enggan untuk kembali ke negeri asalnya.

Bagi kita disini, yang manapun bentuk hubungan itu, jaidilah, yang penting adalah terrealisirnya hubungan itu, baiklah kita tunggu saja perkembangannya.



J.E. SAMSTAPY S.H.

ada keberanian inisiatif...

setiap insa
menantika
saat-saat



DANIEL A. IMANTO

perlu dana untuk peningkatan-
kemampuan dalam study.



RENDZVOUS POUR L'AMOUR



DANCE GROUP LA NOVIA

hanya pameran tampang.

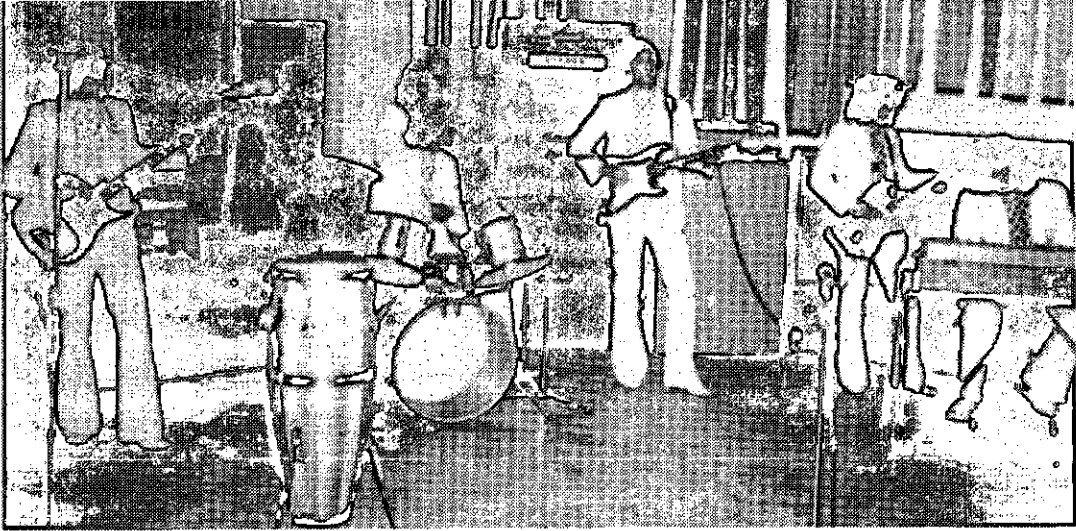
Suatu malam amal "Rendezvous Pour L'amour" — "pertemuan untuk cinta", telah diselenggarakan oleh Senat Mahasiswa F.T. Arsitektur — U.K. Petra, pada tanggal 26 Agustus 1973, bertempat di Kantin KKO Surabaya.

Tujuan penyelenggaraan malam tersebut dalam rangka mencari dana guna usaha peningkatan kemampuan mahasiswa² dalam study dan kegiatan² lainnya dari F.T. Arsitektur.

rendezvous pour l'amour



MENONOVA
ex Ketua umum dema & partner



Diantara tamu2 kehormatan yang hadir, tampak disini wakil2 dari Yayasan U. K. Petra. Pada foto atas tampak (kiri kekanan): J.E. Sahetapy S.H. bersama Nyonya, dan S.R. Adam S.H. bersama Nyonya. Pada foto kiri atas (kiri kekanan): Tandy Prasadja dan Ir.O.F.Patty, Rektor U.K. Petra.

rendezvous



DANCE GROUP MARLUPI
tari dayak.



PROMOSI LEVI'S
show eksentrik...

PUR JAMOUR....





DIK TICKET SALES
hasilnya cukup untuk
isap 2-3 batang...



DIK KEAMANAN DI PETUGAS PAJAK
tukang pukul...



ROBERT (LEE) FROST

THE FAVORITE POET OF MANY
WORLD LEADERS

Robert Frost is the greatest American poet of this century. He was a favorite poet of President of USA - John F. Kennedy, The Premier of India - Jawaharlal Nehru, The Premier of USSR - Khrushchev and some other world leaders.

BY H. OEI HAP SIANG

During his life, Frost was awarded gold medals and honorary degrees by more than 40 universities, besides 4 Pulitzer prizes. May be it was because his works testified to humanity - (Most of his poems have a deep feeling of love, faithfulness, and a conception of nature and of God).

At the event of President Kennedy's inauguration in January 20, 1961, Frost read "The Proface" ("For John F. Kennedy His Inauguration") and "The Gift Ontright". At that time he was eightyfive years old and he was the first poet ever to take part in such ceremony.

His poem "Stopping by Woods on a Snowy Evening" was President Kennedy's favorite poem, especially the last two lines of its last stanza, i.e.:

And miles to go before I sleep,
And miles to go before I sleep.

According to Frost himself and the American critics, "Stopping by Woods on a Snowy Evening" is Frost's most perfect poem and "The Road Not Taken" is Frost's most revealing poem.

PRO
Mr. LIE D.K.
D.M. - SIDOKAPASAN 7/IO
SURABAYA AIKIDO CLUB MEMBERS
AT P.C.U.

When Mark Harris, a novelist and a teacher of creative writing at San Francisco State College—California, interviewed him about his work, he said that every phrase, every poem, every whole speech was a dip for depth. And in answering another question of a poet's discipline, Frost said: "Life is tons of discipline. Your first discipline is your vocabulary; then your grammar and your punctuation, you see. Then, in your exuberance and bounding energy you say you're going to add to that. Then you add rhyme and meter. And your delight is in that power."

After knowing Frost's popularity, it is nice to know his biography.

Robert (Lee) Frost was born in San Francisco on March 26, 1874. His father was William Prescott Frost, Jr., and his mother was Isabelle Moodie Frost. His mother was a teacher and his father was a newspaper reporter (but he was also a drunkard and a gambler, so when he died, Frost Frost's mother had only enough money to pay for the journey back to Massachusetts, to Frost's grand-father, and to transport his body to be buried).

In his childhood, Robert Frost was a strange boy. One day, he made small holes in several eggs with a nail and he repeated this trick just to hear the adults' attempt and guess what animal could possibly have done it.

Robert Frost never went to school until he was eleven-years-old. He studied in Salem, New Hampshire, where his mother got work as a teacher. Under his mother's guidance he was ready to enter high school just two and a half year after commencing studying. He then became a student at Lawrence High School. He finished his study with honours when he was seventeen years-old. At the same time his class-mate Elinor Miriam White, who later on would become his wife, has graduated with honours too.

When he studied at Lawrence High School, he wrote his first verse and it appeared in the "Bulletin" Lawrence High School's newspaper; it was based upon his reading of "La Noche Triste" in "The Conquest of Mexico".

After having graduated from Lawrence High School, he studied Greek and Latin at Dartmouth College, but he stop-

ped studying them because he preferred to study poetry from the "Golden Treasury" a book on English Poetry. Before the end of the academic year, he left Dartmouth and went back to Lawrence to help his mother to manage some of her naughty students; at that time his mother opened a private school.

As for his girl friend, Dlinor, she went-on studying in in New York. If she had her summer holidays in Lawrence, Frost could not often meet her, because her father did not want her to limit her friendship to only one young man, especially to one with such a doubtful future.

One day, when he was walking home in the cold, Frost noticed the same queer feeling he had before he wrote his first poem. So he ran home, sat down at the kitchen table and began to write down the words that filled his heart till they threaten to flow over. His younger sister Jeanie Florence Frost, at that time in her last year at Lawrence High School, came to the kitchen and tried to enter for preparing to go to school. But she was surprised to find the door locked. She pounded with her fists on it, but Frost was completely unconscious of any sounds whatever when he was writing poetry. He wrote the whole poem continuously and when he had finished, he was sure that the essence of the poem represented himself and no one else. He called it simply "My Butterfly" and then sent it immediately to the "Independent". It was published on November 8, 1894 on the front page of the magazine. It was the first poem you which he got a fee.

Most of his poems were returned unwanted, even unrecognized as promising. It was because he had no very good knowledge of English (although he was an American). At these moments, his wife (he married Elimor White, when he was 21 year-old) who knew his needs perfectly, comforted and protected his as much as she could from the impassive world, regaining his faith in his poetry by her own confidence.

Some time afterwards he began to write poetry with a new way of creative expression that told the story of human emotions that were full of dramatic power.



discusses poetry at Oxford.

In 1905 he had completed three such poems, i.e. "The Black Cottage," "The House-keeper" and "The Death of the Hired Man."

In 1896, Frost's first son Eliot was born and it was followed by the birth of his other son and daughters, Lesley, Carol, Irma, Marjorie and Elinor Bettina.

In 1912 Frost took his family to England, where his first book of poetry "A Boy's Will" was published and on February 13, 1914 he took his family back to the United States.

As it was said before, Frost was awarded four Pulitzer Prizes. The first was in 1924 for his collected poems "New Hampshire" and the second (1931) was for his

"Collected Poems", the third was for his "A Further Range" in 1937, and in 1943 he received his fourth Pulitzer Prize for his "A Witness Tree".

In 1937 Frost was awarded an honorary degree (Doctor of Letters) by Harvard University (USA) and in 1952 and 1957 followed by Durham, Oxford and Cambridge (England) and National University of Ireland.

On January 29, 1963, he died in Boston (USA) at the age of eighty-eight years. His wife had died twenty-five years earlier because of a heart attack.

As the conclusion of the commemoration of Robert Frost, Hereby I add those two famous poems of his.

Whose woods these are I think I know.
His house is in the village though;
He will not see me stopping here
To watch his woods fill up with snow.

My little horse must think it queer
To stop without a farmhouse near
Between the woods and frozen lake
The darkest evening of the year.

He gives his harness bells a shake
To ask if there is some mistake.
The only other sound's the sweep
Of easy wind and downy flake.

The woods are lovely, dark and deep,
But I have promised to keep,
And miles to go before I sleep,
And miles to go before I sleep.

(Downy Flake = a small piece of snow that is soft like
the tiny feathers of a young bird)

The strong stresses are shown by the mark () placed
under the syllables which receive these stresses.

continued 61

dari ke KAMPUS

S.I. HAYAKAWA - TOKOH UNIVERSITAS AMERIKA

S.I. Hayakawa adalah seorang sarjana dan gurubesar Amerika keturunan Jepang, yang namanya menjadi terkenal karena caranya menghadapi kerusuhan2 mahasiswa di Amerika beberapa tahun yang lalu. Namanya baru2 ini juga di-sebut2 dalam koran Indonesia, ketika universitas yang dipimpinnya — Universitas Negeri San Fransisco — memberikan gelar Doctor-Honoris Causa kepada Kaisar Jepang Hirohito. Untuk membi-carakan tokoh ini, kita harus menengok peristiwa lima ta-hun yang lalu. Pada waktu itu udara kampus di Amerika, ter-utama di California dipenuhi gejala2 akan meledaknya suatu kerusuhan. Bahkan di beberapa kampus pergolakan terjadi. Sa-lah satu universitas yang paling menderita adalah Univer-sitas Negeri San Fransisco. Pada akhir bulan Nopember ta-hun 1968, kampus universitas itu telah menjadi sasaran lem-paran bom2 api, terjadi pula pemogokan mahasiswa dan dosen dan akhirnya sama sekali ditutup.

Dalam keadaan demikian, muncullah seorang laki2 setengah-baya berbadan agak kekar, berkumis tipis, berkaca mata dan memakai baret Skotlandia yang berjambul. Dialah S.I. Haya-kawa, orang Amerika keturunan Jepang. Ia sebenarnya lebih

dikenal didunia ilmu pengetahuan sebagai seorang sarjana semantik. Bukunya "Language in Thought and Action" menjadi buku pegangan di banyak universitas. Tetapi gurubesar bahasa Inggris ini, yang dalam diskusi2 selalu tegas sikapnya terhadap pergolakan kampus, diminta untuk menduduki tempat baru yang sangat sulit untuk memimpin universitas yang sedang diliputi kerusuhan dan ketegangan. Ketika Universitas Negeri San Fransisco membuka pintunya lagi, Hayakawa berdiri diatas panggung terbuka dihalaman kampus, untuk berbicara didepan para mahasiswa yang sedang berontak. Ketika ia sedang bicara, seorang mahasiswa memutar tombol pengeras suara keras2 sehingga suara sang guru besar tidak dapat didengar. Hayakawa maju ke muka memegang kawat pengeras suara dan mencabutnya kuat2. Maksudnya sederhana saja, ia ingin mengemukakan apa yang ada dalam pikirannya tanpa seorangpun mengganggu. Tetapi peristiwa itu tertangkap oleh kamera televisi, dibesarkan dan didramatisir ke ribuan rumah rakyat Amerika. Dan dari situlah gambaran orang tentang Hayakawa tercipta: orang yang keras, tak kenal menyerah, garang dan tegas. Dari situlah dikenal istilah "gaya Hayakawa" dalam menghadapi pergolakan kampus, yaitu kekerasan dilawan dengan kekerasan dan memberikan kekuasaan kepada polisi untuk melakukan apapun guna memulihkan ketenteraman. Tanggapan masyarakat bermacam2: sebagian membencinya, lainnya memujanya sehingga mereka menghujannya dengan berbagai pemberian. Ia menerima hampir 300.000 dollar untuk universitas yang ia pimpin dari pengagum2 nya.

Profesor Hayakawa sekarang tetap menganggap tindakannya itu suatu tindakan tepat. Ia mengatakan: "di Universitas tersebut pada waktu itu terdapat banyak mahasiswa sambilan atau mahasiswa yang menjadi mahasiswa tidak untuk menuntut ilmu, tetapi ingin meradikalkan kampus dengan alasan yang hanya mereka sendiri tahu. Mereka bukannya ingin memperjuangkan pembaharuan seperti yang mereka kemukakan, tetapi ingin menghancurkan akademi,"demikian Hayakawa.

Pada usia 66 tahun yang lalu, S.I.Hayakawa mengumumkan masa pensiunnya dan mengemukakan rencananya untuk menulis buku tentang saat2 pergolakan yang sulit yang pernah ia hadapi.

GELAR DOKTOR SUATU GELAR PENELITIAN

"Gelar doktor atau Ph.D. adalah suatu gelar penelitian atau 'reasearch degree'," demikian dikatakan oleh Ir. Rudy Tarumengkeng yang pernah menjadi Dekan Fakultas Kehutanan-Institut Pertanian Bogor selama 4 tahun. Namun kini ia sedang belajar kearah gelar Ph.D. di Universitas Wisconsin.

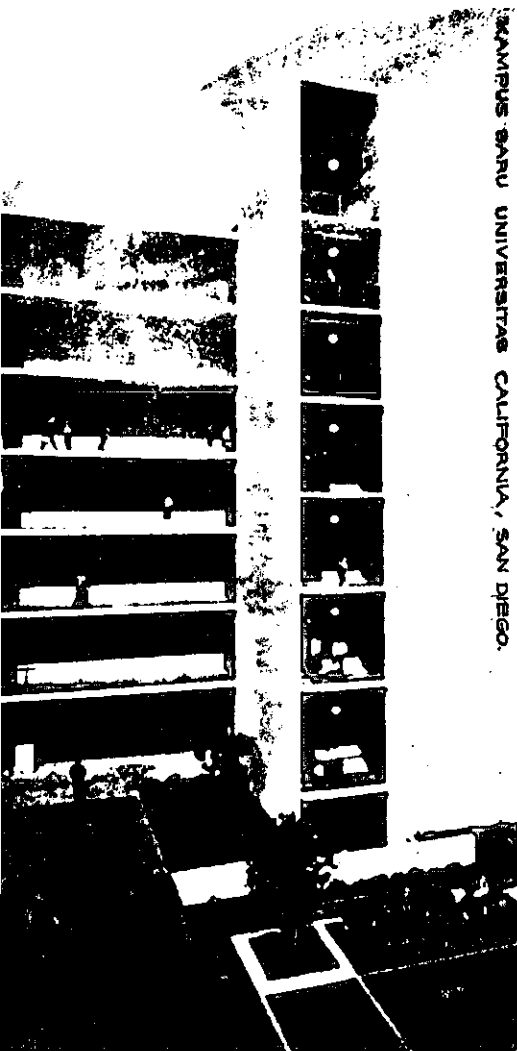
Ir. Tarumengkeng sebelumnya pernah menyelesaikan "Master of Forestry" di Amerika yang berhasil diambilnya selama satu setengah tahun setelah gelar Insinyur ia peroleh dari IPB. Untuk gelar Doktor ini ia mengirakan akan diperlukan waktu 4 tahun. Dalam membantu mengembangkan "post graduate studies" itu, yaitu pelajaran2 untuk program Doktor, diharapkan dalam tahun ini telah memperoleh bantuan dari MUCIA yaitu konsorsium beberapa universitas Amerika.

Untuk mempersiapkan program itu, menurut Ir. Tarumengkeng, diperlukan sebagai biasanya: "man, material dan money" atau guru-besar2 yang betul2 bermutu yang dalam hal ini IPB telah mempersiapkan dengan mengirim tenaga2 pengajar keluar negeri untuk studi lebih lanjut. Sedang kebutuhan akan "material dan money disediakan dalam rangka PELITA."

Berbicara mengenai soal kesibukan sehari2 selain belajar, ia mengatakan "hampir2 tidak ada waktu rekreasi. Pekerjaan pekerjaan rumah ataupun sekolah terlalu banyak. Kalaupun ada waktu untuk rekreasi kami gunakan untuk menikmati alam sekitar kampus yang indah," katanya. Memang kampus universitas Wisconsin adalah salah satu kampus universitas di Amerika yang beruntung mempunyai lingkungan yang indah dengan danau2 yang banyak terdapat di wilayah kampus itu.

KULIAH LEWAT SURATKABAR

Semakin hari semakin banyak kesempatan terbuka diluar dinding universitas bagi mereka yang ingin menuntut pelajaran pelajaran yang biasa diberikan di-kampus2. Ini di Amerika.



KAMPUS BARU UNIVERSITAS CALIFORNIA, SAN DIEGO.

Dinegara ini terdapat apa yang dinamakan universitas terbuka, gelar-luar-kampus, pendidikan diluar ruang kuliah, dan sebagainya. Sekarang daftar itu di tambah lagi dengan kuliah lewat surat kabar.

Universitas California di San Diego telah menerima suatu sumbangan dari Balai Peninggalan Budaya. Sumbangan itu dimaksudkan untuk membantu pembeayaan-program yang jika berhasil akan dikembangkan lebih luas lagi, yaitu kuliah lewat surat-kabar.

Tema pelajaran yang akan dibagikan melalui surat-kabar itu adalah "Masa Depan Umat Manusia." Didalamnya akan termasuk 20 ceramah, masing2 terdiri dari kurang lebih 1.400 kata, membahas masalah2 seperti pengaruh perubahan pada pola2 kulturil dan sosial serta pada sistim2 nilai; implikasi etik dan biologis dari kemajuan ilmu kedokteran dan ilmu keturunan, dan masa depan teknologi - serta pengaruhnya bagi mutu kehidupan manusia.

Pelajaran itu dibuat khusus untuk tiga macam orang : pembaca surat-kabar-biasa yang menaruh minat pada masalah2 yang diajarkan itu; kemudian pembaca yang ingin belajar lebih banyak lagi mengenai hal2 khusus; dan akhirnya bagi para pembaca yang ingin memperoleh kredit atau nilai seperti di-universitas2 biasa.

Mereka yang mendaftarkan untuk kredit, tiap semester harus

mengadakan konsultasi dua kali dengan seorang dosen, dan menempuh ujian sekali.

Sebuah kantor berita telah menyetujui untuk menyebarkan pelajaran2 itu secara luas tanpa memungut beaya, dan surat kabar-suratkabar yang akan memuat pelajaran2 itu juga diminta memberikan pelayanan2 cuma2.

Dr. Ronald Berman, Ketua Balai Peninggalan Harta Nasional itu mengatakan : "Kita selama ini telah melupakan salah satu alat yang paling potensil untuk melancarkan pendidikan massal yang tersedia. Alat itu adalah suratkabar."

Dikatakan bahwa suratkabar merupakan alat pendidikan yang ideal karena alat itu disampaikan kerumah dan dapat disimpan sepanjang dikehendaki, menurut keinginan peserta masing masing, sekarang atau di masa2 mendatang, suatu keuntungan yang tidak dapat diperoleh pada radio atau televisi.

UNIVERSITAS INTERNASIONAL FLORIDA

Sebuah nama baru telah ditambahkan pada daftar ratusan universitas yang terdapat di Amerika. Universitas Internasional Florida, demikian nama universitas baru itu terletak di Miami, Florida. Jika nanti universitas ini dibuka maka tidak kurang dari 5000 mahasiswa baru memasuki pintu gerbangnya, suatu jumlah rekor sepanjang sejarah perguruan tinggi di Amerika untuk mahasiswa pertama yang masuk.

Semenjak kantor perencanaan universitas itu dibuka tiga tahun yang lalu, telah diselenggarakan tidak kurang dari 75 konperensi, seminar dan proyek2 latihan yang berhubungan dengan masalah dan kebutuhan2 kemasyarakatan.

CHARLES PERRY, Rektor Universitas itu yang baru berumur 35 tahun, dalam suatu wawancara membicarakan tentang dua tujuan utama universitas baru itu: perbaikan dan pelayanan kepada masyarakat.

"Kami mempunyai keyakinan yang kuat," katanya, "bahwa universitas masa-kini harus dapat memberikan pelayanan terha-

lap hari esok. Dan kebutuhan hari esok adalah kebutuhan yang dituntut oleh masyarakat disekitar kita dan masyarakat internasional. Masalah pengotoran udara, pengangkutan, perumahan, pendidikan, semua masalah sosial yang amat banyak, perawatan kesehatan, kehidupan sosial dan semua kebutuhan individu bukanlah hanya merupakan masalah yang dihadapi Amerika tetapi merupakan masalah seluruh dunia...". Demikian Charles Perry.

Untuk menangani aspek internasional dari program2 universitas ini, Universitas Internasional Florida telah menunjuk seorang dekan untuk masalah2 internasional. Orang itu adalah Jack Hood Vaughn bekas Direktur Peace Corps, bekas pembantu menteri luar-negeri Amerika dan bekas dutabesar diberbagai negara. Vaughn menyatakan bahwa tujuan yang dijalankannya adalah untuk meng-internasional-kan seluruh universitas. Di universitas2 lain di Amerika, banyak terdapat Pusat Masalah2 Internasional, tetapi kecenderungan pusat-pusat semacam itu adalah terpisah dari keseluruhan kegiatan universitas. Lembaga2 itu tidak betul2 memberikan pengaruh terhadap sikap dosen atau para mahasiswanya. Universitas Internasional Florida akan mengusahakan internasionalisme sebagai bagian dari seluruh kegiatan mahasiswa dan dosen. Demikian Dekan Jack H. Vaughn.

Suasana internasional terasa dalam kampus, begitu kita memasuki halamannya. Tanda-tanda ditulis dalam bahasa Inggris dan Spanyol. Gedung Administrasinya disebut "Primera Casa" dinamakan dengan berbagai nama dari berbagai bagian dari berbagai bahasa asing lain.

ADA-2 SAJA

Seorang mahasiswa Universitas Davidson, dikota Davidson negara bagian North Carolina, Amerika Serikat, bernama Gerald Plotz baru2 ini berhasil memakan 51 telur rebus dalam waktu dua jam. Dengan demikian ia mengalahkan bintang film Paul Newman yang menghabiskan 50 telur rebus dalam film — "Cool Hand Luke". Dengan demikian Plotz memenangkan taruhan sebesar \$100, lebih dari teman2nya.

Sebuah komisi khusus yang menangani masalah2 pendidikan — tinggi di Amerika, yaitu Komisi Carnegie, menyarankan agar universitas2 di Amerika membantu memecahkan masalah2 yang dihadapi oleh kota2 di negara itu.

Komisi berpendapat universitas2 harus memainkan peranan se bagai pendidik, ahli dan peserta dalam hubungan mereka dengan kota. Dalam laporan setebal 200 halaman, berjudul — "Kampus dan Kota", komisi tersebut mengemukakan dengan pan jang lebar apa yang harus dilakukan oleh universitas2 yang terletak di-kota2 untuk melaksanakan tugas itu.

Sebagai pendidik, laporan itu mengatakan, universitas ha-rus membuka pintunya lebar2 untuk penghuni kota tempat u-niversitas itu berdiri. Salah satu cara untuk melakukan — hal itu, menurut komisi, adalah menyediakan sepertiga tem-pat yang tersedia untuk penduduk di kota tempat universi-tas itu berada atas dasar terbuka — artinya bebas uang ku-liah, tidak mengenakan syarat masuk kecuali ijazah sekolah menengah atas. Bagi universitas2 yang menghadapi persoalan ruangan terbatas, Komisi Carnegie menyarankan agar menggu-nakan ruang2 kuliah dimanapun dapat diperoleh, seperti pa-brik-pabrik, museum2 atau perpustakaan2.

Sebagai "ahli", laporan itu mengatakan, universitas harus menyediakan pengetahuan yang dimiliki, sebagai sumber pe-rencanaan bagi semua penduduk dan pejabat kota tempat ia berdiri. Sedang sebagai "peserta", komisi menganjurkan a-gar universitas membentuk dewan2 untuk mengatur proyek2 — pembangunan kota bersama dengan kelompok2 kemasyarakatan — dan industri setempat ... dan menyediakan pelayanan konsul-tasi khusus, yang tanpa memungut bayaran memberikan nasi-hat mengenai kesempatan memperoleh pendidikan.

"Universitas dilahirkan di kota," laporan Komisi Carnegie di Amerika itu menyimpulkan, "karena itu universitas harus mengarahkan kegiatan2nya ketempat asalnya, membentuk hu-bungan baru yang akan membantu kota itu dan menggairahkan-kembali pendidikan di kota tempat ia berdiri."

....Frost continued.

Two roads diverged in a yellow wood,
And sorry I could not travel both
And be one traveller, long I stood
And looked down one as far as I could
To where it bent in the undergrowth;

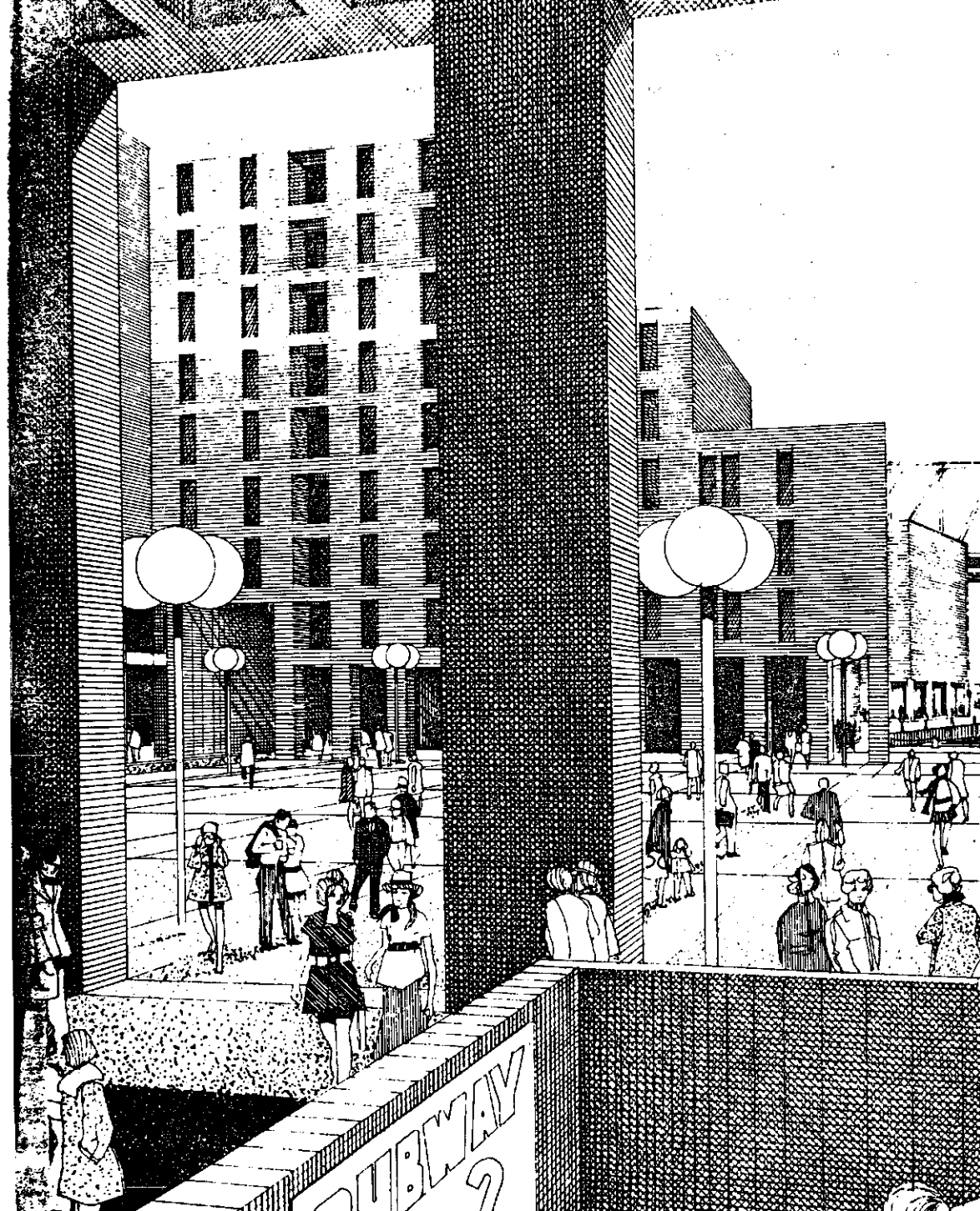
Then took the other, as just as fair,
And having perhaps the better claim,
Because it was grassy and wanted wear;
Though as for that, the passing there
Had worn them really about the same,

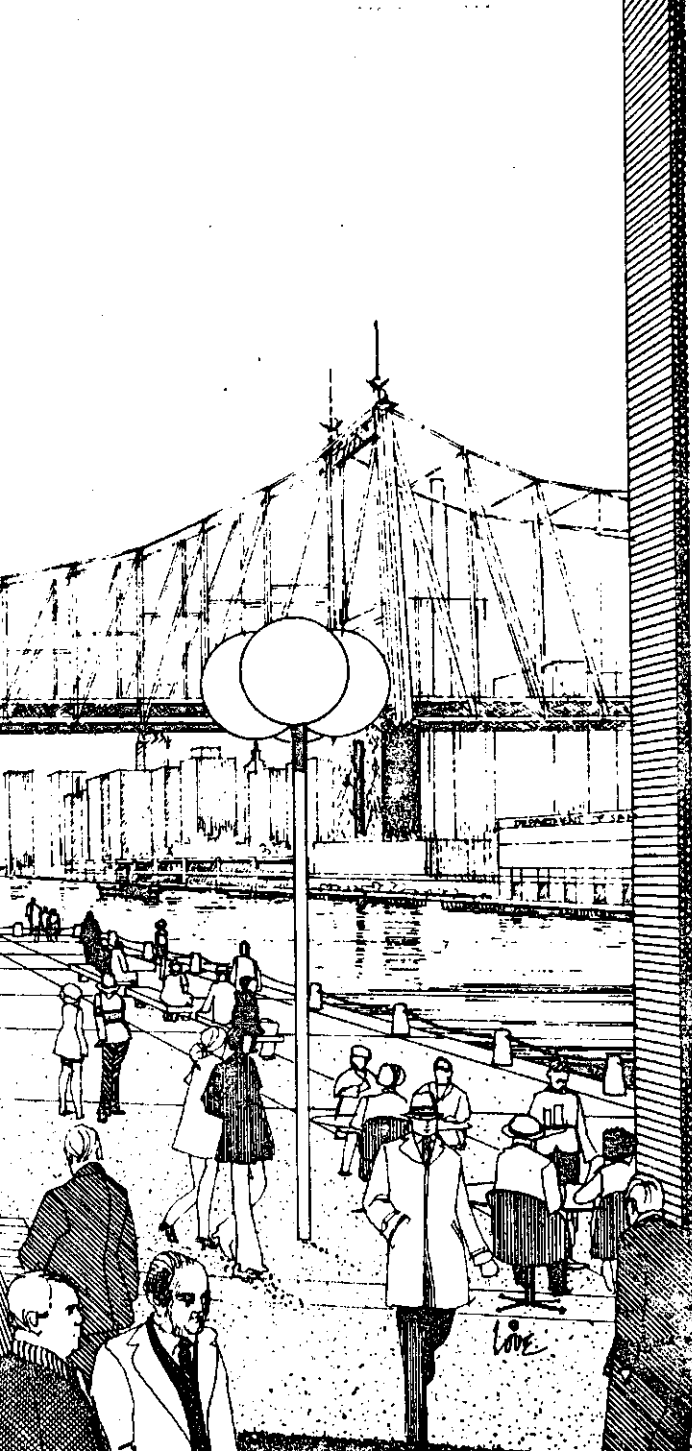
And both that morning equally lay
In leaves no step had trodden black.
Oh, I kept the first for another day
Yet knowing how way leads on to way,
I doubted of I should ever come back.

I shall be telling this with a sigh
Somewhere ages and ages hence :
Two roads diverged in a wood, and I
I took the one less traveled by,
And that has made all the difference.

Bibliography :

1. "Robert Frost - The Aim Was Song" by Jean Gould.
2. "Robert Frost" by Philip L. Gerber.
3. "Robert Frost" (His life, His Poem, His Land)
-study course for Advanced English
4. "Robert Frost - Carl Sandburg" by Mark Harris.





bagian kota yang
direncanakan
untuk daerah
new york welfare.

balada sanggarku

by: loekito k.

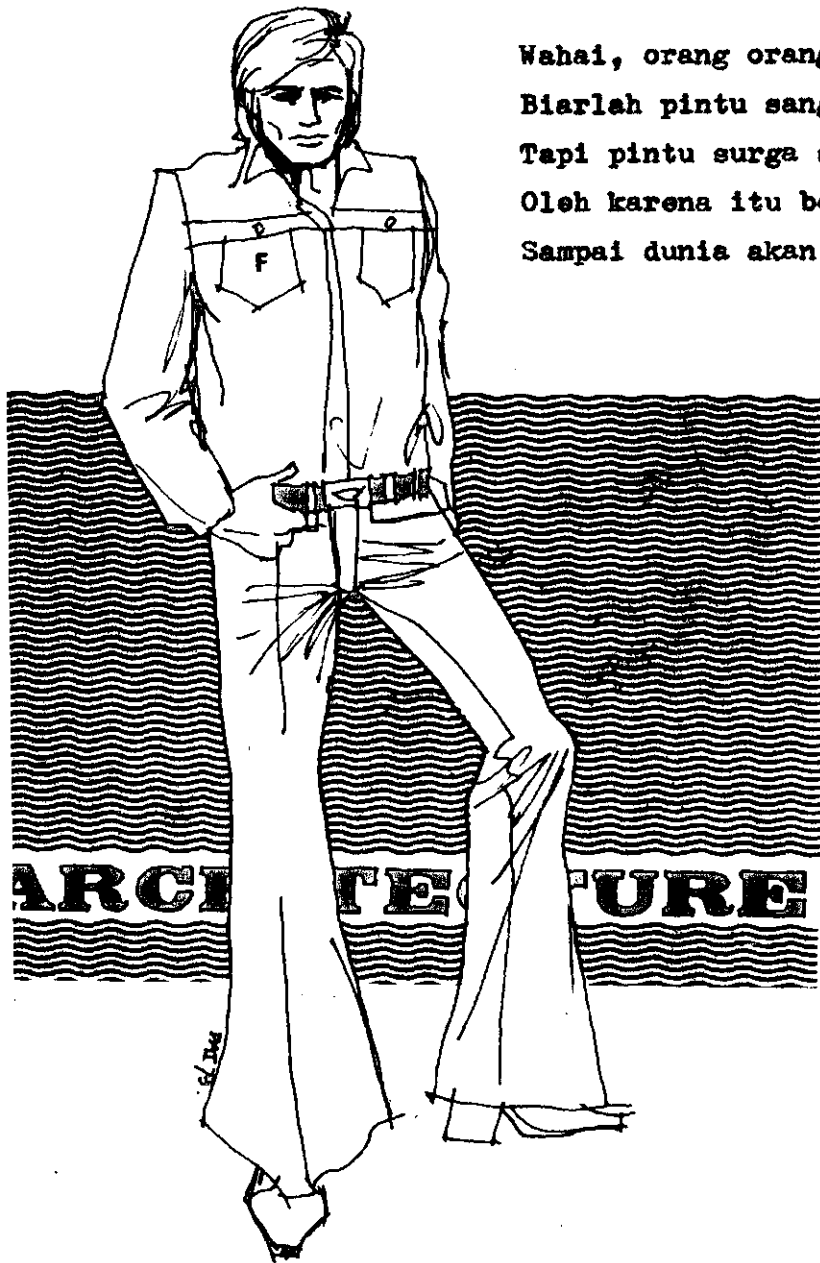
Kegelapan malam menerpa wajahmu
Tiada lagi terdengar
Suara-suara dan gelak tawa dari dalammu
Yang ada sekarang hanya kesunyian
Mengapa semuanya ini harus terjadi
Mengapa engkau begitu cepat meninggalkan kami
Oh, Tuhan.....
Sampai hati Engkau mengambil
Sesuatu yang kami cintai
Tiadakah engkau merasakan bahwa
Kepergiannya itu sangat menyedihkan hati kami
Karena dia sudah menjadi satu
Dengan jiwa kami
Karena didalamnya kami merasakan
Kesedihan dan kegenbiraan
Kami merasakan sangat banyak pemberiansmu
Pada jiwa kami
Tapi kami percaya bahwa kepergianmu itu
Hanya sementara
Apimu tetap hidup dalam jiwa kami
Dan engkau pasti akan menitis kembali
Entah kapan.....

SURAT SANGGAR KETUJUH AYAT TIGA

Wahai, orang-orang yang berdosa
Biarlah pintu sanggar tertutup bagimu
Tapi pintu surga selalu terbuka bagimu
Oleh karena itu bersabarlah engkau
Sampai dunia akan kiamat

by:
loekito k.

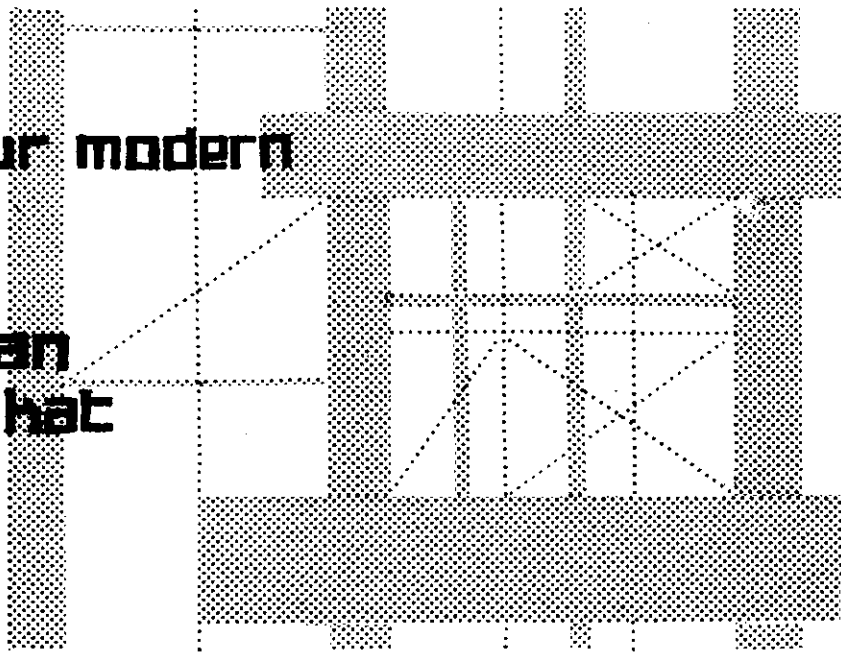
pro:
rekan-rekan
sanggar



**sistim
struktur modern**

untuk

**bangunan
bertingkat**



Disebuah kota2 besar di dunia di mana harga tanah sangat tinggi , tentu ada kecenderungan untuk mendirikan bangunan2 tinggi , untuk kantor atau pun untuk apartmen , untuk mengimbangi investasi finansielnya , dan otomatis mereka yang diserahi tugas untuk membangun struktur tersebut diharapkan juga untuk mengimbangi nya dari segi teknisnya.

Karena, jika efek dari beban gravitasi (beban hidup/mati vertikal) pada elemen struktural adalah berbanding linear terhadap ketinggian bangunan, maka efek beban lateral (beban angin dan akibat gempa) terhadap elemen2 struktural adalah berbanding parabolis terhadap ketinggian.

Beban2 lateral , karenanya menimbulkan suatu problem yang serius didalam design pencakar2 langit . Penambahan dari tegangan yang di ijinakan dalam material bangunan , biasanya tidak bisa menolong/menutupi tegangan-tegangan yang berlebihan yang ditimbulkan oleh angin(25-30 percent) bila pencakar langit itu di bang

un dengan sistim rangka. Ada dua cara penyelesaian un tuk mengatasi problim ini:

1. memperbesar dimensi dari batang yang menahan beban angin dan mempertinggi kekuatan dari bahan yang di pakai
2. mengubah sistim rangka dengan sistim struktural la in yang lebih efisien.

Penyelesaian pertama mempunyai risiko yang harus diha dapi , seperti yang di hadapi oleh Empire State Build ing di New York, tetapi inipun dalam batas2 tertentu, karena dimensi dan kekuatan bahan itu tak dapat diper tinggi diluar limit yang praktis.

Penyelesaian kedua menawarkan ke mungkinannya pe makaian suatu sistim yang lebih efisien , yang dapat direnca nakan untuk: beban gravitasi tanpa risiko sama sekali (optimum) , atau dengan sedikit risiko (efisien) da lam menahan beban lateral.

Dalam artikel ini akan dibicarakan khususnya penyele saian kedua, yaitu sistim struktural untuk bangunan2 tinggi , dengan memperhatikan perkembangan terakhir , terutama pada "wind-resisting structure" yang efficien .

F R A M E S Y S T E M (sistim rangka).

Sistim inilah yang paling umum di pakai dalam perenca maan bangunan bertingkat. Disini sistim rangka itu ti dak memiliki manfaat fungsional lain kecuali sebagai struktur yang menahan berbagai beban , karena itu fra me-system ini relatif me rupakan sistim yang paling: fleksibel. Justru dalam mengejar fleksibilitas inilah banyak bangunan2 tinggi mengalami defleksi dan gon cangan-goncangan ekseseif, dengan akibat kerusakan2 ar kitektural yang parah !

S H E A R W A L L / C O R E W A L L S Y S T E M.

Dalam sistim ini , beberapa shearwall (tembok penahan tegangan geser) di bangun dari fondasi , yang masing2 dihubungkan hanya oleh pelat2 lantai; atau oleh balok balok membentuk shearwall koppel; atau pun be berapa shearwall digabungkan menjadi satu membentuk corewall.

Shearwall ataupun coupled shearwall mempunyai manfaat fungsional sebagai panel2 tembok , sedangkan corewall sebagai ruang untuk service bangunan .

Sistim ini memberi kan fleksibelitas perencanaan arsi tekturil , karena semua kolom2 interior dapat dielemi nir sama sekali. Secara struktural sistim ini bisa di katakan lebih kuat dari pada sistim rangka dan biasanya dibangun dari beton bertulang .

Dua buah contoh nampak pada gambar 1.: Pirreli Building (417 ft) di Milano, Italia, dan pada gambar 2.: Commercial Union Building (387 ft) di London. Semua pelat lantai dari Commercial Union Building ditunjang oleh central corewall dan digantungkan pada perimeter nya oleh batang2 baja yang digantung kan dari lantai2 atas dan selanjutnya pada sebuah hanger (penggantungan yang dikantilever dari corewall. Karena itu semua beban gravitasi ditunjang oleh corewall ini, sehingga dengan demikian corewall dapat dikatakan di "prestressed" oleh beban gravitasi , menyebabkan struktur ini dapat menahan beban angin dengan lebih efisien .

FRAME - SHEARWALL INTERACTION SYSTEM .

Banyak pencakar langit sekarang menggunkan gabungan dari sistim rangka dan shearwall. Kedua sistim ini di gabungkan oleh pelat2 lantai yang mempunyai kekakuan dalam bidangnya yang besar .

Bila pada struktur kombinasi ini bekerja beban angin, maka shearwall tidak bekerja sendirian , tetapi akan berinteraksi dengan sistim kedua yaitu sistim rangka. Sehingga bila bagian rangka diperhitungkan, maka interaksi kedua sistim ini akan mengakibatkan kan suatu design yang lebih kaku dan efisien .

Effisiensi dari sistim interaksi ini adalah karena karakteristik defleksi lateral yang berbeda dari frame-system dan shearwall system. Frame cenderung untuk menarik kembali shearwall di bagian atas bangunan , yang berarti menambah porsi beban anginnya sendiri, tetapi sebaliknya dibagian bawah bangunan frame condong untuk "mendorong" shearwall yang berarti mengurangi por

si beban angin nya disitu .

Dengan perkataan lain : Frame bekerja lebih efektif di bagian atas , sedangkan shearwall menahan sebagian besar dari beban angin yang bekerja dibagian bawah , dimana biasa nya frame tidak bisa menahan beban angin yang besar.

Dua contoh terlihat pada gambar 3.; Century Tower (357 ft) di Hongkong, dan pada gambar 4.: Seagram Building (525 ft) di New York. Century Tower memiliki core wall silindris dengan 12 kolom perimeter (keliling) yang besar , semuanya dari beton bertulang, sedangkan Seagram Building mempunyai 4 buah corewall retangular dengan kolom perimeter dari baja .

I N F I L L E D F R A M E S Y S T E M .

Bila lubang di antara rangka pada frame system ini di isi dengan material yang sesuai, misalnya suatu frame beton di isi dengan pasangan batu bata , atau se buah frame baja di isi dengan panel beton bertulang , maka kekuatan dari struktur komposit ini , yang disebut dengan "infilled frame" , akan lebih tinggi, lebih dari jumlah kekuatan masing2 , frame dan bahan pengisinya sendiri2 , juga kekakuan sistim komposit itu jauh lebih besar . Penambahan kekuatan dan kekakuan ini, adalah hasil dari interaksi di antara frame dan bahan pengisinya, interaksi ini berbeda dengan interaksi pada frame-shearwall system .

Kekakuan komposit dari sistim ini sangat kompleks, dan studi2 teoritis dan eksperimental masih sangat giat dilakukan, tetapi karakteristik dasar dari sistim ini dapat dipandang baik sebagai: "Frame yang diperkuat dengan pengisi yang kaku yang beraksi sebagai shearwall", atau sebagai: "Bahan pengisi yang beraksi sebagai shearwall, yang diperkuat dan dipersatukan oleh material yang lebih kaku dan kuat yang berbentuk frame" .

Banyak bangunan rangka , yang secara tidak di sengaja adalah juga infilled frame system , oleh karena borda-bordanya penikiran orientasi matahari beberapa permukaan bidangnya ditutup dengan panel padat .

Studi dari akibat gempa , menunjukkan bahwa banyak bangunan yang di bangun dengan frame system saja mengalami kerusakan yang jauh lebih parah dari pada bangunan-bangunan rangka yang beberapa bidangnya padat. Ini memperlihatkan kapasitas penyerapan enersi yang lebih unggul dari sistim Infilled Frame .

PERFORATED TUBE - IN - TUBE SYSTEM.

Permintaan untuk ruang2 bebas tiang pada bangunan2 kantor kian bertambah dan bentangan bebas dari 10 sampai 15 meter kini merupakan permintaan yang dianggap pantas.

Mem bangun suatu bangunan tinggi dengan sistim rangka yang tradisional dengan jarak kolom 15 meter , merupakan suatu hal yang secara ekonomis tidak bisa dipertanggung jawabkan , karena dengan demikian balok2 nya akan demikian tinggi / tebal dan beaya keseluruhannya akan ikut mencakar langit.

Shearwall / corewall system mungkin merupakan jawabannya , tetapi ukuran penampang ke seluruh an dari corewall di bandingkan dengan ketinggian bangunan , akan memberikan limit tinggi yang optimum karena harus diperhatikan juga ke langsingan corewall dalam hal ini. Bahkan Frame Shearwall Interaction System disini akan kehilangan manfaat interaksinya , dengan memiliki jarak bentangan yang demikian lebar.

Suatu sistim struktural yang lebih kaku , dapat diperoleh bila perimeter bangunan yang memiliki luas denah yang lebih besar , dibentuk sebagai suatu "tabung eksterior" , yang dihubungkan oleh pelat2 lantai ke corewall, yang disini dapat disebut sebagai "tabung interior". Tabung eksterior bisa dibentuk dari kolom2 yg. rapat dihubungkan dengan balok2 spandrel yang tebal, ataupun dari suatu tabung yang dilubangi untuk lubang jendela .

Dibawah beban lateral kedua tabung eksterior dan interior itu berinteraksi ber-sama2 membentuk Perforated Tube-In-Tube System. Dua bangunan yang memakai sistim ini ialah Connaught Centre (586 ft) di Hongkong, yang

menggunakan beton bertulang untuk kedua tabung nya, dan World Trade Centre (13550 ft) di New York, dengan tabung interior beton bertulang dan tabung eksterior berupa kolom-kolom baja (gambar 5 dan 6).

Bila pada suatu struktur bekerja suatu sistem beban, maka reaksinya adalah se sesuai dengan kekakuan struktural nya, karena nya logis jika belakangan ini ada tendensi untuk menganalisa suatu bangunan dengan memperhitungkan semua elemen struktural komposit dari "kompleks" 3 dimensi itu sebagai satu kesatuan yang utuh. Dan dengan perkembangan teknologi sekarang ini dapat diramal kan akan datang lagi sistem struktural yang lebih baik dari yang telah ada.

Akan tetapi, ada aspek lain lagi yang perlu juga diperhatikan, yang berhubungan dengan perencanaan pemekar langit. Beberapa problem diantaranya yang menonjol ialah: persoalan akibat dari bangunan tinggi itu terhadap lingkungan alam; dominasi penduduk yang tinggi; konsentrasi lalu-lintas, dan lain-lain. Didalam kita mengharap kan kemajuan dalam konsep design pemekar langit, dan dalam kita membayangkan kota raksasa masa depan, kita juga harus memikirkan bagaimana obyektif untuk mempertinggi kwalita hidup ini, material maupun spiritual dapat dicapai.

dicarikan dari:
MODERN STRUCTURAL SYSTEM
for TALL BUILDINGS
Asian Building & Construction - DECEMBER 1972.
oleh: Daniel A. Imanto.

H I T A M

Malam benar-benar hitam
Seperempat berkas sinar pun tiada
Se'ekor tikus lari memintas jalan
Juga hitam.....
Suara sepatu dikejauhan
Setitik harapan.....
Pudar.....
Bukan dia.....
Malam tetap menghitam
Jèngkèl,
membosankan,
tidak lucu.
momen-momen berlalu beriring-iringan
bosan.....
dan malam bertambah hitam
sepo.....

oleh : S. Hiawatha

Cool is the autumn Wind
Clear is the autumn moon
The dead leaves fall and scatter again;
A raven, frost - smitten. Starts from the tree.
Where are you, Beloved ?
Shall I meet you once more ?
Ah, my heart weeps tonight.
I am alone !



THE THEORY OF LOVE

Mencinta memang mudah, untuk di cinta juga tidak sukar. Tapi untuk bisa dicinta oleh orang yang kita cintai, itulah yang sukar, itulah yang tidak mudah. Dan memang itulah yang menjadi "PROBLEM OF LOVE".

Mungkin kita pernah jatuh hati pada seseorang, tetapi kejatuhan kita itu tidak disambut. Mungkin juga ada seseorang yang kasih pada kita, tapi cintanya tidak bisa kita balas.

Dibawah ini kita akan membicarakan pemecahan persoalan tersebut.

Cinta pada dasarnya dimulai oleh perkenalan, lalu saling mengadakan approach, lalu saling mengerti dan

memahami, lalu saling membutuhkan dan barulah saling mencintai. Karena itulah, kita membagi pembicaraan kita ini atas tiga babak:

I BABAK PEMBUKAAN

II BABAK PERTENGAHAN

III BABAK AKHIR/PENUTUPAN

Marilah kita ikuti satu persatu babak-babak tersebut.

I. BABAK PEMBUKAAN

Babak pembukaan ini kita maksudkan adalah pembicaraan mengenai bagaimana untuk saling mengenal.

Anda mungkin pernah nonton film western sepuluh tahun yang lewat, bagaimana misalnya seorang jagoan berusa ha untuk mengenal seorang nona manis disebuah salon. Dia menjatuhkan saputangannya sendiri dan bertanya ke pada sinona, apakah yang jatuh kelantai itu saputangan sinona? Sinona tersenyum dan menjawab bahwa itu bukan kepunyaannya. Dan selanjutnya merkapun berkenalan. Tentunya itu hanyalah suatu contoh klasik yang kita ungkapkan disini sebagai sebuah ilustrasi.

Ada cara yang tidak sopan yang sering dilakukan oleh anak2 tanggung untuk mengenal seorang gadis sebanya. Mereka begitu saja menegur2 gadis2 yang lewat dijalan, yang bersepeda atau berjalan kaki. Tentu saja ini tidak membawa hasil yang diharapkan. Sigodis misalnya, walaupun dihati mungkin senang ada yang "menaksirnya", tapi dia toh memberengut, baik ber-pura2 marah maupun marah sungguh2. Walaupun ia mungkin ingin menyambut teguran itu, tapi naluri kewanitaannya melarang dia berbuat sedonikian.

Seorang gadis juga ada beberapa cara jika ingin mengenal dan dikenal seseorang. Misalnya sore2 anda naik scooter lewat diuka rumah sidia dan kemudian pura pura merusakkan kendaraan anda. Tanggung deh, dia akan membantu anda dalam kesukaran2 yang sedemikian (ngga usee yaa?).

Pada dasarnya, yang wajar buat berkenalan dengan seorang, baik itu direncanakan sebelumnya ataupun so cara kebetulan adalah dengan perantaraan seseorang.

Karena hal inilah perlu sekali kita tidak berisola si diri hanya menyibukkan diri dengan persoalan2 pri

THE THEORY OF LOVE

badi tanpa pernah mengikuti kegiatan2 sosial lainnya. Karena itu masuklah organisasi2 kemahasiswaan / pemuda misalnya, atau masuklah klub2 yang baik, apakah klub renang, klub tari, atau lain2nya. Kita juga jangan terlalu memilih dalam berkawan. Jangan kita berkawan hanya dengan orang2 yang kita senangi saja. Bersedi alah berkawan dengan siapapun. Sebab dengan banyak - kawan, berarti banyak pula orang2 PERANTARA kita yang mungkin mengonjal "si dia". Dan ini berarti memudahkan permainan di babak pembukaan ini.

II. BABAK PERTENGAHAN

Babak pertengahan, kami maksudkan adalah bagaimana kita harus mengadakan approach. Bagaimana upaya kita bisa saling menahani dan saling membutuhkan.

Jika kita ingin mencinta dan memiliki seseorang, tentu saja kita harus berusaha. Kita jangan menanti kesempatan, tapi kita harus mencari kesempatan dan kalau perlu "membuat" kesempatan !

Pada dasarnya, jika kita mengadakan approach maksudnya tentulah upaya bisa lebih intim. Supaya bisa menarik dan ditarik, supaya bisa menarik dan dipikat ! Disinilah kita mencoba untuk menganalisa bagaimana supaya kita bisa disenangi oleh seseorang yang lain. Untuk pembicaraan pertama, baiklah kita memulai dengan bagaimana agar kita (seorang lelaki) disenangi oleh gadis2. (Note: tulisan ini bukan untuk Ulo2, Don Yuan, atau petualang2 sebangsanya).

Ada yang mengatakan bahwa cinta itu buta, tapi ada juga yang mengatakan bahwa cinta itu tidak buta, karena dia masih bisa membedakan antara sepeda, Honda dan Charman Ghia. Marilah kita lupakan hal terakhir ini dan marilah kita berharap agar si dia itu bukanlah a seseorang yang materialistia. Dan karena itu, marilah kita "tanpa Premium" mencoba bersama-sama membicarakan "BWAH LANGKAH" upaya disenangi gadis2.

LANGKAH PERTAMA

SAMBUTLAH DIA DENGAN PENUH PERHATIAN, KAPAN SAJA DAN DIMANA SAJA ANDA BERTEMU DENGANNYA.

Salah satu kesalahan yang dibuat oleh pihak jejak adalah bahwa dia kadang2 malu atau gugup atau takut buat mendekati dan menyapa sigadis bila berpapasan atau sedang berjumpa dengannya (Betul juga seperti kata si Titik Umijati Sandhora: "Katanya engkau cinta, tapi mengapa diam saja ?.....sampai benci gua deh !"). Atau kalau menyapa juga kelihatannya seperti sapaan biasa, sambil lalu. Tidak menunjukkan atau tidak memberikan kesan pada sigadis bahwa anda sebenarnya ada perhatian khusus padanya.

Persoalan gugup itu, walaupun mungkin tidak bisa di mengerti oleh sigadis tapi bisa dimengerti secara psikologis. Persoalan "malu" untuk menyapa biasanya karena perasaan rendah diri, sedang persoalan takut.... ..(wah, nggak usah aja ah, idiiih.....nggak malu? ini kata Titik lagi dong ya?). Dan buat hal2 diatas ini, biasanya tidak dimengerti oleh sigadis. Sia beranggapan tentunya anda memang tidak ada perhatian padanya. Dan berdasarkan teori aksi-reaksi, maka kemungkinan



sekali diapun tidak ada perhatian pada anda (Entahlah kalau anda memangnya menggunakan teknik2 lain yang tidak pada jangkauan penulis). Tapi walau bagaimana, langkah ini mutlak perlu. Karena itulah lenyapkanlah sifat malu2 dan gugup ini. Percayalah bahwa dia senang ditegur anda (walau muka anda kayak kera sekalipun).

Sebenarnya persoalan senang disapa dan ada perhatian ini bukan saja dalam persoalan cinta ini, dalam persoalan sehari-hari juga adalah begitu. Bukankah kita senang kepada kenalan2 kita yang disotiap dia bertemu dengan kita dia lebih dahulu menyapa kita, dia menegur kita dengan ramah, dia bersenyum pada kita? Dan menanyakan bagaimana dengan kesehatan kita atau si "dia" kita?

Seorang gadis yang kita perlakukan demikian, juga akan begitu. Kalau dia diperhatikan, dia juga akan memperhatikan kita.

LANGKAH KEDUA

**USAHAKANLAH MENGETAHUI KEINGINAN-KEINGINANNYA.
DALAM BERGAUL DENGANNYA, BERTOLAKLAH DARI KEINGINAN-KEINGINANNYA.**

(no comment!)

.....buat yang ingin tahu selanjutnya,
tunggu penerbitan yang akan datang



